

**ANALISIS KETERSEDIAAN KOLEKSI BUKU PENUNJANG BAGI
KEBUTUHAN BELAJAR SISWA DI MAN 3 KOTA BANDA ACEH
BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

GEBY MASITHA

NIM. 180503006

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI S1-ILMU PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/ 1444 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu
(S1) Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh :

Geby Masitha
NIM. 180503006

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I **A R - R A N I R Y** **Pembimbing II**



Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP 197902222003122001



Nurul Rahmi, S.IP., MA
NIDN 2031079202

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora
UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada hari/ Tanggal:

Rabu/28 Desember 2022

4 Jumadil Akhir 1444 Hijriyah

Di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902222003122001

Sekretaris

Nurul Rahmi, S.IP., MA
NIDN. 2031079202

Penguji I

Zubaidah, S.Ag., M.Ed.
NIP. 197004242001122001

Penguji II

Cut Putroe Yuliana, M.IP.
NIP. 198507072019032017

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh**



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Geby Masitha

NIM : 180503006

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan Belajar Siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Geby Masitha

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam juga tidak lupa penulis persembahkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan kealam yang terang benderang sebagaimana yang kita rasakan saat ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi ini untuk memenuhi melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pada jurusan ilmu Perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Analisis Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan Belajar Siswa Di MAN 3 Kota Banda Aceh Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Aliyah”**. Penulis mengharapkan agar skripsi ini bisa berguna dalam proses pengadaan koleksi dan memberikan pelayanan pada perpustakaan perguruan tinggi.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

1. Ucapan terimakasih yang tulus dan istimewa kepada kedua orangtua yang telah memberikan semangat dan dukungan berupa moril maupun materil,

kepada Ayahanda Taufik Hidayah dan Ibunda Yatimah yang senantiasa memberikan kasih sayang dan cintanya sepanjang masa sehingga penulis bisa sampai ke titik ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada nenek Temu tersayang dan adik tercinta Mutia Fitri dan Fahmi Ariza.

2. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D selaku dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para wakil dekan beserta staffnya. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Nurrahmi, S. Pd.I., M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Nurul Rahmi, S.IP., M.A selaku pembimbing II. juga terima kasih kepada Ibu Zubaidah, S.Ag., M.Ed. dan Ibu Cut Putroe Yuliana M.IP, selaku penguji I dan penguji II, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah MAN 3 Kota Banda Aceh Bapak Muzzakar Usman, M.Pd, Ibu Yusniar, S.Pd, Ibu Novita S.Pd.I, dan juga seluruh staf yang berada di sekolah MAN 3 Kota Banda Aceh yang telah membantu memberikan informasi dan data untuk keperluan penulisan skripsi ini

5. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat tersayang dan seperjuangan Oca Marsella, Febby Ridhatama Nasution, Meilan Farida, Rizka Husna dan teman-teman seangkatan Ilmu Perpustakaan Angkatan 2018 yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan mewarnai hari-hari penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mendoakan semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun penulisan dalam skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terutama bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.



جامعة الرانيري

Banda Aceh, 28 Desember 2022

Penulis,

AR - RANIRY

Geby Masitha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat penelitian.....	8
E. Penjelasan Istilah.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Ketersediaan koleksi	15
1. Pengertian, Fungsi, dan Tujuan Perpustakaan Sekolah	15
2. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah	19
3. Jenis-Jenis Koleksi Perpustakaan Sekolah.....	22
4. Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Nomor 12 Tahun 2017	26
C. Sumber Belajar.....	27
1. Pengertian Sumber Belajar	27
2. Jenis-jenis Sumber Belajar	29
3. Koleksi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	33
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	33

C. Fokus Penelitian.....	34
D. Subjek Dan Objek Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan data.....	35
1. Dokumentasi	35
2. Observasi.....	36
3. Wawancara.....	37
F. Kredibilitas Data	37
1. Perpanjangan Pengamatan	38
2. Tringulasi	38
3. Member Check.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
1. Reduksi Data	39
2. Penyajian Data	40
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
1. Sejarah Singkat Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh	42
2. Visi dan Misi	44
3. Struktur Organisasi dan Tenaga Kerja	45
4. Fasilitas Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh	46
5. Jadwal Kunjungan Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.....	46
B. Hasil Penelitian	47
1. Keadaan Peserta Didik MAN 3 Kota Banda Aceh	47
2. Koleksi Karya Cetak Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 12 Tahun 2017.....	48
3. Pengadaaan Koleksi Buku Penunjang di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh	49
4. Koleksi Buku Penunjang di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh	50

5. Pendayagunaan Koleksi Buku Penunjang Sebagai Sumber Belajar	
Siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh	53
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	



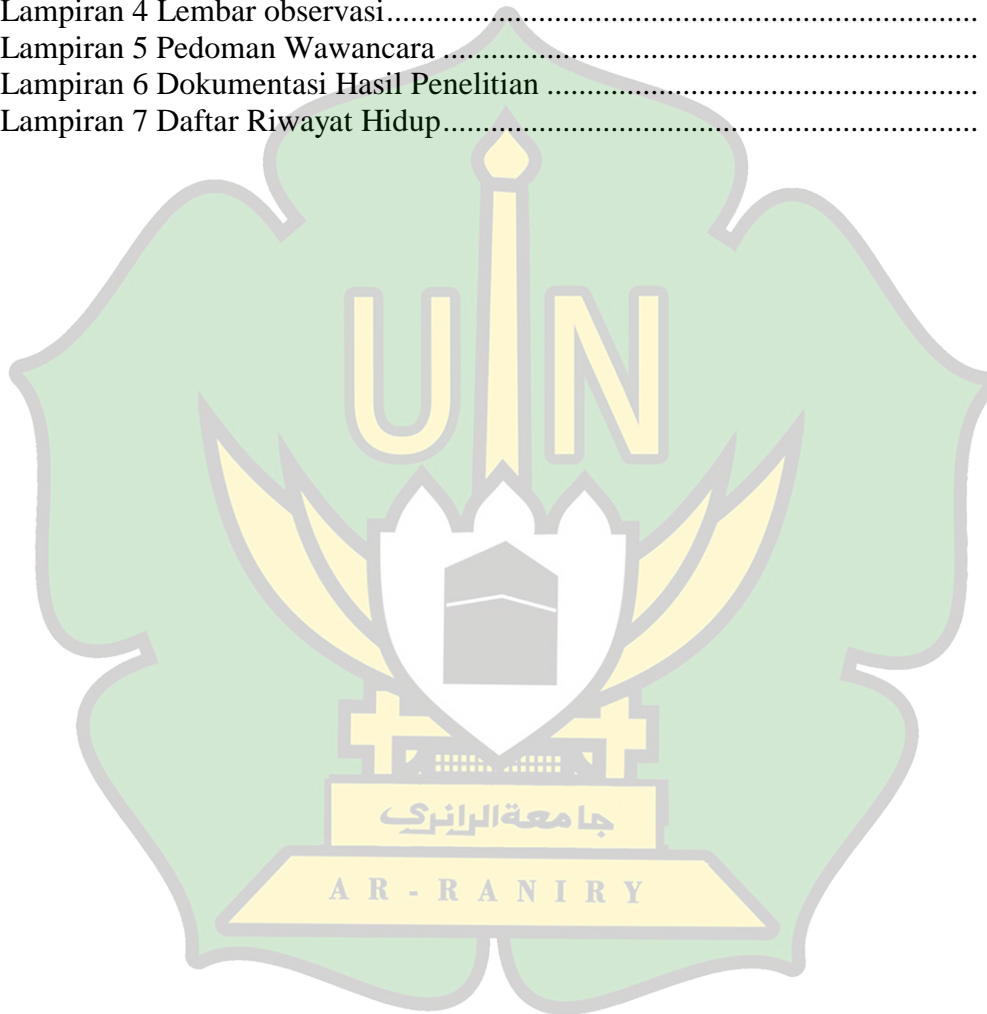
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Koleksi Buku Pelajaran	43
Tabel 4.2 Jenis dan Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh	44
Tabel 4.3 Jadwal Kunjungan Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.....	46
Tabel 4.4 Rombongan Belajar Siswa MAN 3 Kota Banda Aceh	47
Tabel 4.5 Jenis dan Jumlah Koleksi Buku Fiksi Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh	50
Tabel 4.6 Jenis dan Jumlah Koleksi Buku Nonfiksi Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	63
Lampiran 2 Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora	64
Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian di MAN 3 Kota Banda aceh dari Kementerian Agama Republik Indonesia, Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.....	65
Lampiran 4 Lembar observasi.....	66
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	67
Lampiran 6 Dokumentasi Hasil Penelitian	68
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	70



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi kebutuhan Belajar Siswa di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa ketersediaan koleksi buku penunjang bagi kebutuhan belajar siswa dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam ketersediaan koleksi buku penunjang di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Nomor 12 tahun 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh memiliki 18 rombongan belajar. Berdasarkan SNP Sekolah Menengah Atas Nomor 12 Tahun 2017, buku penunjang yang harus tersedia di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh berjumlah 2.000 judul buku yang terdiri dari 70% nonfiksi setara dengan 1.400 judul buku dan 30% fiksi setara dengan 600 judul buku. Berdasarkan SNP terhadap koleksi buku penunjang di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh sudah memenuhi standar dalam pemenuhan koleksi buku nonfiksi yaitu berjumlah 1.426 judul dengan persentase 71%. Ketersediaan untuk koleksi buku fiksi di MAN 3 Kota Banda Aceh belum sesuai dengan standar karena berdasarkan hasil temuan didapati bahwa jumlah buku fiksi hanya berjumlah 503 judul atau 25% saja dari yang seharusnya. Dengan demikian, ketersediaan koleksi buku penunjang yang ada di MAN 3 Kota Banda Aceh belum 100% memenuhi Standar Nasional Perpustakaan Nomor 12 Tahun 2017. Kendala utama dalam pemenuhan koleksi buku penunjang adalah ketiadaan dana khusus yang diperuntukan untuk membeli buku penunjang.

Kata Kunci: *Buku penunjang, ketersediaan koleksi, kebutuhan belajar*

AR - RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada lembaga formal seperti sekolah, perpustakaan dijadikan sebagai salah satu sarana dalam menunjang proses pembelajaran sehingga mendorong terwujudnya kualitas pendidikan yang berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.¹ Dengan demikian, perpustakaan merupakan sarana pembelajaran yang tidak dapat diabaikan dalam perkembangan proses transformasi pengetahuan siswa. Perpustakaan merupakan infrastruktur pendidikan yang sangat penting dalam menunjang kegiatan mengajar dan sumber belajar.

Pada hakikatnya yang dimaksud dengan sumber belajar adalah segala jenis media, benda, data, fakta, ide, orang dan wujud tertentu yang dapat mempermudah terjadinya proses belajar bagi siswa itulah yang disebut sumber belajar.² Pada perpustakaan sekolah, perpustakaan berfungsi sebagai pusat penyebaran informasi.³ Dengan demikian, perpustakaan sekolah merupakan tempat yang mempunyai andil dalam pusat belajar mengajar dan sumber informasi bagi siswa.

¹ M. Jayadin Ilham. "Peranan Sekolah dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Peserta Didik," *journal of topotika: social, economics, and education sciens (JTSEES)*, Vol. 01, No. 01 (2020), <http://jtsees.untika.ac.id/index.php/jtsees/article/view/18>, diakses 18 februari 2022.

² Muhammad, *Sumber Belajar*, (Nusa Tenggara Barat, 2018), hal. 11.

³ Indah Ayu Lestari, Nadia rizki Harisuna, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran siswa terhadap Minat Baca Siswa," (Diskusi Panel Nasional pendidikan Matematika: Universitas Indraprasta PGRI, 2019), <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/>, diakses 18 februari 2022.

Oleh karena itu perpustakaan sekolah diharuskan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Menurut Suwarno dikutip dalam Izatihana perpustakaan sebagai sarana pusat informasi menjadi tulang punggung gerak suatu institusi, terutama institusi pendidikan, tempat dituntut untuk beradaptasi terhadap perkembangan informasi. Hal ini dikarenakan kebutuhan akan informasi begitu kuat sehingga mau tidak mau perpustakaan harus berpikir untuk berupaya mengembangkan diri guna memenuhi kebutuhan pemustaka.⁴ Salah satu upaya yang dilakukan perpustakaan adalah dengan menyediakan koleksi yang bisa dimanfaatkan oleh siswa.

Koleksi sebagai sumber informasi harus menjadi program utama perpustakaan sekolah. Perpustakaan dapat dikatakan berhasil apabila dimanfaatkan oleh pengguna serta memiliki ketersediaan koleksi yang relevan dengan kebutuhan pengguna. Pada perpustakaan sekolah, koleksi yang digunakan juga harus relevan dengan kurikulum yang berlaku. Menurut Sutarno dikutip dalam Susi Adrianingsi ketersediaan informasi harus memperhatikan beberapa hal untuk menyediakan koleksi guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka diantaranya yaitu; relevansi, kelengkapan, dan kemuktahiran.⁵ Dengan demikian, ketiga indikator tersebut penting untuk dipenuhi agar koleksi yang terdapat di perpustakaan relevan dan *update to date* sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

⁴A Izatihana, "Peran Pustakawan Mtsn 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjung Siswa Pada Perpustakaan," *jurnal ilmu perpustakaan*, Vol. 9, No. 1 (2020), hal.93, <https://ejournal.3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/29974/25002>, diakses 2 september 2022.

⁵Susi Adrianingsi, dkk., "Evaluasi Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Dalam Menunjang Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMP Negeri wawatobi," <http://ojs.oho.ac.id/index.php/KOMUNIKASI/article/download/1457/1045>, diakses 1 september.

Ketersediaan koleksi merupakan kesiapan perpustakaan dalam menyediakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.⁶ Sama halnya dengan pendapat Sutarno mengatakan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan adalah sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat di manfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut.⁷ Ketersediaan koleksi perpustakaan menjadi salah satu unsur utama dan terpenting yang harus ada di perpustakaan. Tanpa adanya ketersediaan koleksi yang baik dan memadai, maka perpustakaan tidak dapat memberikan layanan maksimal kepada para pemustakanya.

Dari beberapa jenis-jenis koleksi buku yang ada di perpustakaan sekolah, buku penunjang menjadi salah satu koleksi yang harus tersedia di perpustakaan dengan adanya buku penunjang memudahkan siswa/siswi dalam proses pembelajaran. Buku penunjang dikalangan sekolah sering disebut buku bacaan, buku penunjang berasal dari kelompok buku-buku fiksi dan nonfiksi.⁸ Fungsi dari buku penunjang adalah sebagai penunjang pelajaran guna menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan para siswa. Buku penunjang dapat membantu siswa dalam meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya.⁹ Oleh karena itu, kehadiran buku penunjang membantu siswa cepat memahami

⁶Rahmadayani, *Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa Bidang Perkantoran Di Perpustakaan SMK Negeri Kota Sabang*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2022, hal.2.

⁷ Sutarno, *perpustakaan dan masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hal.84.

⁸Pawit M. Yusuf, yahya suhendra, *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah*, (Jakarta,2016), hal.11-12.

⁹Yaya Suhendar, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada,2014), hal. 64.

materi-materi yang di berikan oleh guru.

Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah merupakan acuan dalam penyelenggaraan pengelolaan perpustakaan. Dalam SNP tersebut mengatur jumlah buku penunjang yang terdapat pada suatu Sekolah Menengah Atas. Berdasarkan SNP tersebut dapat dirincikan bahwa buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi, dengan ketentuan 3 sampai 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul. Jika Madrasah memiliki 7 sampai 12 rombongan belajar maka harus tersedia 1.500 judul buku, Madrasah dengan 13 sampai 18 rombongan belajar, jumlah buku yang harus tersedia adalah 2.000 judul buku, jika Madrasah memiliki 19 sampai dengan 27 rombongan belajar maka pihak sekolah/madrasah harus menyediakan 2.500 judul buku.¹⁰ Oleh karena itu, dengan terpenuhinya jumlah koleksi buku penunjang sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan sekolah maka perpustakaan sekolah dapat menjalankan fungsinya secara maksimal.

Merujuk pada peraturan tersebut perpustakaan sekolah diharapkan memiliki dengan koleksi/bahan bacaan karena akan mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas dari guru sehingga sistem belajar di sekolah akan berjalan dengan baik, dan tidak akan menjadi beban ketika siswa harus mendapatkan tugas dari guru, karena sudah didukung dengan buku-buku penunjang yang cukup

¹⁰Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, (Jakarta, 2017).

lengkap.¹¹ Berdasarkan hal tersebut, perpustakaan juga harus menyediakan koleksi buku penunjang sesuai yang dibutuhkan pemustaka.

Berdasarkan hasil observasi di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi pada perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh berjumlah 2.216 judul buku dengan 15.931 eksemplar. Adapun jenis koleksinya yaitu; koleksi fiksi 731 eksemplar, nonfiksi 4.205 eksemplar, terbitan berseri 156 eksemplar, koleksi referensi 323 eksemplar, buku paket 10.984 eksemplar, buku penunjang kurikulum 895 eksemplar, dan karya siswa 82 eksemplar.¹² Dengan jumlah keseluruhan siswa/siswi mulai dari kelas X-XII berjumlah 580 siswa dengan 18 rombongan belajar.¹³

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan 15 orang siswa yang berasal dari kelas X, XI, dan XII di MAN 3 Kota Banda Aceh mereka mengemukakan bahwa dalam proses belajar dikelas siswa/i diharuskan aktif dan tanggap¹⁴, sehingga menuntut siswa/i untuk mencari informasi terkait pelajaran di kelas, yaitu dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada disekolah.¹⁵ Dalam pemenuhan informasi terkait materi pembelajaran, siswa/i MAN 3 Kota Banda Aceh memanfaatkan koleksi buku yang ada di perpustakaan. Salah satu sumber belajar yang mudah dijangkau oleh siswa/i di sekolah dalam memperkaya informasi terkait kebutuhan belajar mereka yaitu dengan memanfaatkan koleksi

¹¹Tsani Fatimah, Tri Wahyu Harimurtiningsih, *Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Buku Penunjang Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Semarang, Jurnal Ilmiah Universitas Semarang: Information Science and Library*, Vol.1, No. 1, (2020). <https://journals.usm.ac.id/index.php/jisl/article/view/2487>, dikases 18 februari 2022.

¹² Surat statistik koleksi perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh, 2 januari 2022

¹³ Surat rekapitulasi siswa/siswi MAN 3 Kota Banda Aceh Tahun pelajaran 2022-2023

¹⁴ Siswa sekolah kelas X, wawancara, Sekolah MAN 3 Kota Banda Aceh, 2 januari 2022

¹⁵ Siswa kelas XI, wawancara, Sekolah MAN 3 Kota Banda Aceh, 2 januari 2022

buku penunjang yang ada di perpustakaan. Adanya buku penunjang membantu mereka dalam memahami pelajaran dan juga memudahkan siswa/i dalam belajar adapun buku tersebut yaitu terdiri dari buku fiksi dan nonfiksi seperti buku puisi, novel, buku teks pelengkap, kamus, ensiklopedia, atlas, biografi, dan buku penunjang kurikulum (pembahasan soal-soal seperti matematika, fisika, kimia dll).¹⁶

Berdasarkan data yang diperoleh perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh jumlah koleksi buku penunjang dengan jumlah buku nonfiksi 1.426 judul dan koleksi fiksi berjumlah 503 judul. Jika berpedoman pada SNP Nomor 12 Tahun 2017 Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh dengan 18 rombongan belajar maka koleksi buku penunjang yang harus tersedia yaitu 2.000 judul buku dengan perbandingan 70% buku nonfiksi yaitu setara dengan 1.400 judul buku dan 30% buku fiksi setara dengan 600 judul buku. Adapun koleksi buku penunjang yang tersedia di perpustakaan tersebut yaitu; Novel, cerpen, dongeng, komik, puisi, buku teks pelengkap, buku penunjang kurikulum, kamus, ensiklopedi, atlas, dan biografi. Namun demikian, perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh sepertinya belum mengimplementasikan Standar Nasional perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah No. 12 Tahun 2017 dalam pemenuhan koleksi buku penunjang.

Menyikapi masalah tersebut, perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh selaku penyedia informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa/i, juga sebagai salah satu sarana dalam menjembatani siswa dalam memudahkan proses belajar di

¹⁶ Siswa kelas XII, wawancara, Sekolah MAN 3 Kota Banda Aceh, 2 januari 2022

sekolah. Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya koleksi merupakan suatu hal yang penting untuk memenuhi kebutuhan informasi. Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh sebaiknya berpedoman langsung mengikuti Standar Nasional Perpustakaan sekolah Menengah Atas/Aliyah sebagai acuan untuk melihat ketersediaan buku penunjang dengan menganalisis berdasarkan SNP Nomor 12 Tahun 2017. Menganalisis ketersediaan koleksi buku penunjang merupakan langkah tepat untuk membantu pustakawan dalam menyediakan kebutuhan koleksi buku penunjang, yaitu dengan melihat rombongan belajar serta jumlah koleksi buku penunjang yang harus tersedia pada suatu perpustakaan, hal tersebut untuk membantu dalam menyediakan koleksi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa/i.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “Analisis Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan Belajar Siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah.

1. Bagaimana ketersediaan koleksi buku penunjang bagi kebutuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Nomor 12 Tahun 2017.

2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam ketersediaan koleksi buku penunjang di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa ketersediaan koleksi buku penunjang bagi kebutuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Nomor 12 Tahun 2017.
2. Untuk menganalisa faktor penghambat dan pendukung dalam ketersediaan koleksi buku penunjang di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari Penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
Hasil peneliti ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang hubungan ketersediaan koleksi buku penunjang bagi kebutuhan belajar siswa.
2. Bagi Sekolah MAN 3 Kota Banda Aceh
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai masukan dan informasi untuk dijadikan acuan dalam meningkatkan kebutuhan koleksi buku penunjang bagi belajar siswa.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran dan pemahaman para pembaca serta fokus dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah dan memberikan batasan dalam penelitian ini.

1. Analisis

Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya. Analisis adalah kegiatan berfikir untuk mengurai suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹⁷

Analisis yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah menganalisis ketersediaan buku penunjang terhadap kebutuhan belajar siswa berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Nomor 12 Tahun 2017.

2. Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) ketersediaan adalah kesiapan suatu alat, tenaga, barang, modal, dan siap untuk digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan.¹⁸ Sedangkan menurut

Yulia dikutip dalam Rifqi koleksi merupakan semua bahan pustaka yang

¹⁷Muhammad Ridha, *Analisis Standarisasi Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Sekolah Dasar (SD) Di Kota Banda Aceh (Studi Komparasi Di SD Negeri Dan SD Negeri 2 Banda Aceh)*, skripsi Ilmu perpustakaan, fakultas adab dan humaniora UIN ar-raniry, 2021, hal.5.

¹³Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses 20 september 2022.

dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.¹⁹ Menurut UU Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, koleksi adalah diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan, dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.²⁰

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, bahan ajar suplementer/penunjang, buku pendamping/buku pengayaan adalah bahan ajar yang tujuannya untuk memperkaya, menambah, ataupun memperdalam isi kurikulum.²¹ Oleh karena itu, buku penunjang merupakan bahan ajar cetak yang dibuat sesuai dengan keperluan siswa, sehingga mudah di pelajari materinya berupa informasi yang dapat menunjang proses belajar siswa.

Dari beberapa definisi di atas yang penulis maksud dengan ketersediaan koleksi buku penunjang adalah kesiapan perpustakaan terkait pemenuhan koleksi buku penunjang sebagai kebutuhan informasi siswa/siswi dalam proses belajar di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.

¹⁴Rifqi Zaeni Achmad Syam,dkk, “Manajemen Koleksi Perpustakaan Di SMK Negeri 1 Katapang,” *program studi ilmu perpustakaan UNINUS*,Vol 17,No.1,(2020). <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/1246>, diakses 18 februari 2022.

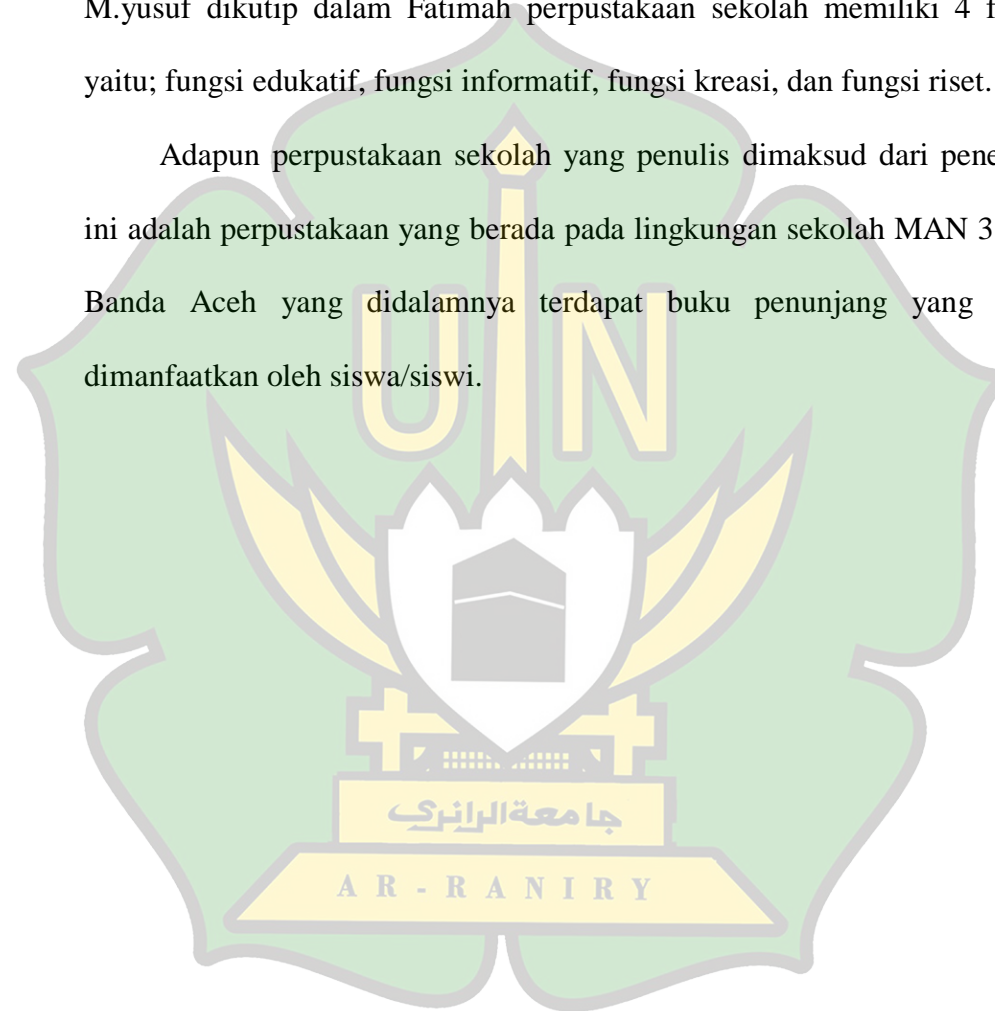
¹⁵Afrizal, “Mengenal Koleksi Perpustakaan,” *Pustakawan UIN Imam Bonjol Padang, Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 3, No.2, (2019). <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/52>, diakses 18 februari 2022

¹⁶Isna Rahmawati, *Pengembangan Bahan Ajar Buku Pendamping Pada Pembelajaran Tematik Berbasis Pendidikan Karakter Siswa Kelas 4 SD*, skripsi pendidikan guru sekolah dasar, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan UNMUHA Malang, 2017, hal.18. <http://eprints.umm.ac.id/35597/3/jiptumpp-gdl-isnarahmaw-49794-3-babii.pdf>,diakses 28 februari 2022.

3. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan merupakan bagian terpenting dari program penyelenggaraan Pendidikan tingkat sekolah yang memiliki fungsi untuk mendukung penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Menurut Pawit M.yusuf dikutip dalam Fatimah perpustakaan sekolah memiliki 4 fungsi yaitu; fungsi edukatif, fungsi informatif, fungsi kreasi, dan fungsi riset.²²

Adapun perpustakaan sekolah yang penulis dimaksud dari penelitian ini adalah perpustakaan yang berada pada lingkungan sekolah MAN 3 Kota Banda Aceh yang didalamnya terdapat buku penunjang yang dapat dimanfaatkan oleh siswa/siswi.



¹⁷Fatimah, Perpustakaan,Manfaat:Kelebihan dan Kekurangan, *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu informasi dan Perpustakaan*, Vol.2, No.1. (2018). <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/27>, diakses 28 februari 2022.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa literatur yang penulis telusuri, ada beberapa penelitian yang sejenis, yang diteliti sebelumnya. Meskipun dalam penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki perbedaan.

Penelitian pertama dilakukan oleh Yanuastrid Shintawi pada tahun 2018 yang berjudul “*Pengaruh Ketersediaan koleksi buku penunjang bagi Kebutuhan Belajar Siswa: Studi Kasus Perpustakaan Sekolah Dasar di Larangan Tokol 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura*”. Adapun penelitian ini bertujuan mengetahui ketersediaan koleksi bagi kebutuhan informasi pemustaka yang meliputi kelengkapan, kemuktahiran, dan rasio perbandingan jumlah koleksi dengan jumlah siswa mengambil lokasi penelitian di perpustakaan di Larangan Tokol 1 Kabupaten Pamekasan Madura. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deksriptif. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa kelengkapan, kemuktahiran, dan rasio ketersediaan koleksi buku penunjang di perpustakaan sekolah Dasar Negeri Larangan Tokol 1 Kabupaten Pamekasan Madura reratanya adalah baik sehingga menimbulkan pengaruh yang baik pada peningkatan prestasi siswa/i sekolah Negeri Larangan Tokol 1 Kabupaten Pamekasan.²³

²³ Yanuastrid Shintawi, Pengaruh Ketersediaan koleksi buku penunjang bagi Kebutuhan Belajar Siswa: Studi Kasus Perpustakaan Sekolah Dasar di Larangan Tokol 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura, *Jurnal Tibandaru*, Vol. 2, No. 2, 2018.

Penelitian kedua, dilakukan oleh Soalihin pada tahun 2017 mengkaji tentang “*Analisis Ketersediaan Koleksi Fiksi terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di perpustakaan SMA 26 Makassar*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) untuk mengetahui bagaimana ketersediaan koleksi fiksi dalam menunjang minat kunjung pemustaka di perpustakaan SMA Negeri 26 Makassar, (2) Untuk mengetahui bagaimana prodesur pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 26 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi fiksi memiliki pengaruh positif dalam menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi fiksi memiliki pengaruh positif dalam menunjang kunjungan pemustaka karena banyak pemustaka yang senang dan menyukai koleksi fiksi tatkala mereka berkunjung di perpustakaan, akan tetapi koleksi yang tersedia masih sangat minim yaitu koelksi non fiksi dan fiksi dengan perbandingan 80:20. Selanjutnya yaitu prosedur pengadaan koleksi di perpustakaan SMA Negeri Makassar dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya: pengajuan usulan bahan pustaka, pedataan, pertimbangan, mencari informasi, penetapan, pengadaan, penomoran/pengolahan bahan pustaka, bahan pustaka siap dilayangkan.²⁴

Penelitian ketiga dilakukan oleh Bayu Widya Hastoro dkk pada tahun 2016 mengkaji tentang “*Pengaruh ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap*

²⁴ Soalihin, *Analisis Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 26 Makassar*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2019.

Minat Kunjung Siswa diperpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan koleksi fiksi dan mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi serta populasi sebanyak 71 responden. Data diproses menggunakan SPSS 22 dari windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi fiksi di perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping dikategorikan tinggi dengan skor 3.15. adanya pengaruh signifikan antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung siswa di SMK Muhammadiyah Gamping dengan hasil 0,644 pada taraf signifikan 5% dengan N sebesar 71 didapat r table sebesar 0,227, dengan demikian, nilai koefisien korelasi sebesar 0,644 lebih besar dari r table sebesar 0,227. Minat kunjung siswa dipengaruhi oleh ketersediaan kolekfi fiksi sebesar 41,5% dan sisanya 58,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai tersebut didapat dari mengkuadratkan nilai korelasi product moment sebesar 0,644 dan hasilnya sebesar 0,415.²⁵

Adapun persamaan yang terdapat dari penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu, penelitian pertama memiliki persamaan dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama membahas tentang ketersediaan koleksi buku penunjang, penelitian pertama dan kedua sama-sama menggunakan metode kualitatif sebagai metode penelitian dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi.

²⁵ Bayu Widya Hastoro dkk, Pengaruh ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa diperpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta, *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. XII, No. 1, 2018.

Akan tetapi ada perbedaan yang antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian di atas yaitu mempunyai fokus penelitian dan variabel yang berbeda. Pada penelitian ketiga metode dan pengumpulan data yang digunakan juga berbeda yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun perbedaan lainnya terletak pada tempat penelitian dan waktu penelitian.

B. Perpustakaan Sekolah

1. Pengertian, Fungsi, dan Tujuan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan bentuk perpustakaan yang berada di lingkungan pendidikan formal baik pendidikan dasar dan menengah. Menurut IFLA perpustakaan sekolah yaitu ruang belajar secara fisik dan digital untuk menunjang proses membaca, penyelidikan, penelitian, berfikir, imajinasi dan kreativitas sebagai pusat informasi siswa untuk mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan pribadi, sosial dan budaya siswa.²⁶ Menurut Bafadal dikutip dalam Anis Zohriah perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book materials*) yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.²⁷

Berdasarkan pengertian di atas perpustakaan sekolah yaitu satuan pendidikan formal di lingkungan dasar dan menengah. Perpustakaan sekolah merupakan media sarana untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

²⁶ Rahmat Fadhil dkk, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Teori dan Praktik*, (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2021), Hal.20.

²⁷ Anis Zohriah, "Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah", *Jurnal TARBAWI Keilmuan Manajemen Pendidikan*, vol.3. No. 01, (2017), <http://103.20.188.221/index.php/tarbawi/article/view/1782>, diakses 30 september 2022.

dengan demikian, perpustakaan merupakan bagian penting dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah. Oleh karena itu, ketersediaan bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah juga harus dapat menunjang proses belajar dan mengajar di sekolah.

Fungsi perpustakaan sekolah secara umum menurut Helen Haines dikutip dalam Suryati yaitu perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat untuk menyediakan bahan pendidikan (*educating*), menyediakan dan menyebarkan informasi (*information*), menyediakan bahan-bahan yang berfungsi rekreasi (rekreatif), menyediakan bahan-bahan yang berisi petunjuk pedoman, dan bahan-bahan rujukan bagi anggota masyarakat (*referensif*), melestarikan bahan pustaka dan hasil budaya bangsa untuk dapat dimanfaatkan masyarakat pertama (*dokumentif*), menyediakan layanan penelitian (riset kualitatif dan kuantitatif).²⁸ Perpustakaan sekolah menjadi bagian integral dari sistem pembelajaran. Artinya, fungsi perpustakaan sekolah/madrasah merupakan sarana atau perangkat penunjang pendidikan sekolah yang menjadi bagian integral dalam sistem kurikulum sekolah.

Endang Fatmawati mengatakan bahwa fungsi dari perpustakaan sekolah adalah:

1. Pendidikan (*educative*)

Fungsi pendidikan dari perpustakaan sekolah yaitu sebagai pusat kegiatan edukatif dan pusat belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar seperti yang tercantum dalam kurikulum sekolah. Fungsi edukatif menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

²⁸Suryati dkk, Pengaruh fungsi Perpustakaan sekolah terhadap minat membaca buku Akuntansi di SMK LKIA Pontianak, artikel penelitian, pendidikan ilmu-ilmu social, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Tanjungpura, (2017), <https://www.neliti.com/publications/211278/pengaruh-fungsi-perpustakaan-sekolah-terhadap-minat-membaca-buku-akuntansi-di-sm>, diakses 02 oktober 2022.

2. Penelitian (*research*)

Fungsi penelitian yaitu sebagai sumber referensi untuk mendukung riset guru dan memungkinkan para siswa dapat bereksplorasi mengembangkan kreativitas dalam belajar. Bahan perpustakaan yang tersedia secara lengkap dapat membantu pemustaka dalam melakukan riset literature (library research) dengan membaca buku-buku yang relevan dengan topik penelitian.

3. Informasi (*informative*)

Fungsi informasi yaitu sebagai sumber informasi bagi guru dan siswa dalam mencari literatur untuk proses pembelajaran. Ketersediaan bahan perpustakaan yang ada dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

4. Kebudayaan (*cultural*)

Fungsi kebudayaan merupakan pusat untuk mengembangkan apresiasi budaya melalui berbagai kegiatan yang mencerdaskan. Dalam konteks ini dapat dimanfaatkan secara informal sebagai lingkungan yang indah dan berbudaya.

5. Pelestarian (*preservative*)

6. Fungsi pelestarian yaitu sebagai tempat untuk menjaga dan melestarikan ilmu pengetahuan, agar terhindar dari faktor-faktor yang merusak koleksi, baik fisiknya maupun konten nilai informasinya.

7. Rekreasi (*recreation*)

Fungsi rekreasi yaitu sebagai tempat untuk refreshing di waktu senggang atau luang dengan membaca buku-buku ringan yang bersifat rekreatif atau hiburan. Contohnya seperti koleksi fiksi cerpen dan novel.

8. Penyimpanan (*deposit*)

Fungsi penyimpanan yaitu sebagai jantung sekolah dalam menyimpan dan menyediakan buku-buku paket maupun buku lainnya yang sesuai kurikulum sekolah.

9. Administratif (*administrative*)

Fungsi administratif yaitu segala bentuk pencatatan, penyelesaian, pemrosesan bahan perpustakaan, maupun menyelenggarakan administrasi layanan perpustakaan. Misalnya setiap ada peminjaman dan pengembalian, buku selalu dicatat untuk memudahkan pengontrolan pada bagian sirkulasi.²⁹

Berdasarkan fungsi perpustakaan sekolah di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi perpustakaan di kalangan sekolah merupakan bagian yang sangat penting keberadaannya, sebagaimana fungsi dari perpustakaan sekolah diantaranya yaitu; pendidikan, penelitian, informatif, kebudayaan, penyimpanan,

²⁹ Endang Fatmawati, *Layanan Perpustakaan sekolah: panduan bagi pemula*, (Yogyakarta Deepublish, 2021), hal. 32-33, <https://books.google.co.id>, diakses 3 oktober 2022.

pelestarian, dan rekreasi. Juga pusat untuk menyediakan dan menyebarkan informasi serta sebagai sarana atau perangkat penunjang pendidikan kalangan siswa/siswi disekolah.

a. Tujuan Perpustakaan sekolah

Tujuan perpustakaan menurut sutarno dalam Yulia Prima sari dkk, tujuan perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Sedangkan menurut Lasa, tujuan perpustakaan adalah sebagai berikut: (1). Menumbuhkan kembangkan minat baca dan tulis, (2). Mengenalkan teknologi informasi, (3). membiasakan akses informasi secara mandiri, dan (4) memupuk minat bakat.³⁰ Menurut Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen dikutip dalam Adolfina Jamlean dkk, perpustakaan sekolah mempunyai 2 tujuan yaitu:

1. Tujuan Umum

Adanya perpustakaan sekolah yaitu sebagai suatu perangkat pelengkap pendidikan yang digunakan bersama untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti dan mempertebal semangat dan cinta tanah air dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa berdasarkan sistem pendidikan nasional yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

³⁰ Sri Mulyati dkk, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia di SD Negeri Krandon 1 Tegal, *Almaktabah*, Vol. 5, No. 1, 2020, <https://core.ac.uk/download/pdf/327263893.pdf>, diakses 20 oktober 2022.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan perpustakaan sekolah adalah:

- 1.) Mengembangkan minat baca, kemampuan dan kebiasaan membaca.
- 2.) Mendayagunakan budaya tulisan.
- 3.) Mengembangkan kemampuan mencari, mengolah dan memanfaatkan informasi.
- 4.) Mendidik siswa agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka
- 5.) Memupuk minat baca.
- 6.) Menumbukan penghargaan (apresiasi) terhadap pengalaman imajinatif.
- 7.) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan tanggung jawab dan usaha sendiri.³¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan sekolah merupakan suatu proses, pembuatan, usaha atau upaya memanfaatkan perpustakaan sekolah secara optimal guna menunjang proses belajar mengajar agar lebih efektif dan maksimal sehingga dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah.

2. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah

Menurut Sutarno dikutip dalam Lia Ul Insan ketersediaan koleksi perpustakaan sekolah adalah sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan yang cukup memadai dari segi jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.³² Menurut Kohar dikutip dalam Hamidah Musa koleksi

³¹ Adolfina Jamlean dkk, *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMA Katalok Frater Donbosco Manado*, (2018), https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/acta_diurnakomunikasi/article/download/19255/18806, diakses 27 september 2022.

³² Lia Ul Insan, *Ketersediaan Koleksi Perpustakaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Muaro Jambi*, skripsi ilmu perpustakaan, fakultas adab dan humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin,

perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemustaka terhadap media rekam informasi. Ketersediaan koleksi merupakan salah satu unsur utama dan terpenting yang harus ada di perpustakaan.³³ Oleh karena itu, tanpa adanya ketersediaan koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak dapat memberikan layanan yang maksimal kepada para pemustakanya.

Ketersediaan koleksi di perpustakaan sebagai sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, selain itu ketersediaan koleksi juga dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Ketersediaan koleksi di perpustakaan harus diperhatikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian siswa dapat memanfaatkan seluruh koleksi yang ada pada perpustakaan. Menyadari akan pentingnya ketersediaan koleksi di perpustakaan maka perpustakaan harus menyediakan koleksi yang valid dan signifikan serta seimbang.

Dengan demikian, koleksi yang terdapat di perpustakaan sekolah juga harus disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka yaitu guru dan siswa. Salah satu aspek penting membuat perpustakaan dapat diminati oleh siswa adalah ketersediaan koleksi yang memadai dan memenuhi kebutuhan siswa baik itu mencari referensi tugas maupun hanya sekedar rekreasi. Oleh karena itu, agar perpustakaan sekolah dapat berjalan sesuai tujuannya maka selain ketersediaan

2019/,<http://repository.uinjambi.ac.id/1323/1/Lia%20Ul%20Insan%20IPT.150438.%20Ilmu%20Perpustakaan%20-%20lia%20ul%20insan.pdf>, diakses 3 oktober 2022

³³ Hamida Musa, "Pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan sekolah dan penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VII SMP negeri 1 Bulukumba", *JUPITER*, Vol. XVI, No.1, 2017, <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/4215/2408>, diakses 23 september 2022.

koleksi yang lengkap dan relevan, juga harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Menurut Sutarno dikutip dalam Robi Saputra, adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam ketersediaan koleksi perpustakaan yaitu:

1. Relevansi

Koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Relevansi yaitu kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pengguna, hal ini dimaksudkan agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pengguna, terutama para pengguna potensial. Dalam relevansi kepentingan pemustaka menjadi acuan dalam pemilihan dan pengadaan bahan pustaka.

2. Kelengkapan

Kelengkapan koleksi hendaknya jangan hanya terdiri atas buku ajar yang langsung dipakai dalam pembelajaran tetapi juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada. Koleksi perpustakaan diharapkan mencakup berbagai subjek ilmu pengetahuan, semua komponen koleksi mendapatkan perhatian yang wajar sesuai dengan tingkat prioritas yang ditentukan.

3. Kemuktahiran

Kemuktahiran yaitu dalam pengembangan bahan informasi ini perlu antisipasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang cakupan perpustakaan itu sendiri. Kemuktahiran koleksi dapat dilihat dari tahun terbit, jika bahan pustaka yang diterbitkan pada tahun terakhir maka dilihat dari

kemuktahiran dapat dikatakan muktahir.³⁴

Dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi merupakan kesiapan bahan pustaka untuk dimanfaatkan dan didayagunakan pengguna perpustakaan sekolah. ketersediaan koleksi pada sebuah perpustakaan memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran, karena koleksi merupakan produk utama yang ditawarkan oleh perpustakaan. Ketersediaan koleksi perpustakaan sekolah juga harus memperhatikan beberapa hal dalam melakukan ketersediaan koleksi yaitu; kerelevanan koleksi, kelengkapan koleksi, dan kemuktahiran koleksi, gunanya agar informasi-informasi yang ada di dalam suatu buku tersebut benar-benar relevan dan berorientasi kepada pengguna perpustakaan.

3. Jenis-Jenis Koleksi Perpustakaan Sekolah

Koleksi perpustakaan sekolah adalah semua jenis bahan perpustakaan yang dikumpulkan/diadakan, diolah, disimpan, dan dimanfaatkan oleh siswa/guru untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar disekolah.³⁵ Koleksi perpustakaan sekolah terdiri atas koleksi dasar dan koleksi lainnya. Selanjutnya, secara rinci dapat dijelaskan jenis koleksi sebuah perpustakaan sekolah. Koleksi perpustakaan sekolah terdiri atas:

1. Buku pelajaran pokok

Buku pelajaran pokok sering juga disebut “buku paket” adalah buku yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang memuat bahan pelajaran yang

³⁴Robi Saputra, *Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Mersam Kabupaten Batanghari, Skripsi Ilmu Perpustakaan*, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021, <http://repository.uinjambi.ac.id/7003/1/SKRIPSI%20Robi%20Saputra.pdf>, diakses 4 oktober 2022.

³⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007

dipilih dan disusun secara teratur dari suatu pelajaran yang minimal harus dikuasai oleh siswa pada tingkat dan jenis pendidikan tertentu. Buku pelajaran pokok diterbitkan/diadakan oleh pemerintah, dan isinya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

2. Buku pengayaan

Buku pengayaan adalah buku pendamping dari buku teks pelajaran, karena buku pengayaan ini mengandung materi yang dapat menambah atau memperkaya buku pelajaran. umumnya buku ini disebut dengan buku bacaan. Buku pengayaan ini dimaksudkan dengan tujuan menambah wawasan dan juga pengetahuan bagi siswa. Buku pengayaan terbagi menjadi dua, yaitu buku fiksi dan Nonfiksi dengan perbandingan 70% Nonfiksi dan 30% fiksi.

a. Buku bacaan fiksi

Buku fiksi adalah buku yang ceritanya ditulis tidak berdasarkan kenyataan, tetapi merupakan imajinasi atau fantasi dari pengarangnya saja. Buku fiksi ini biasanya berbentuk novel, dongeng, cerita bergambar dan puisi.

b. Buku Nonfiksi

Buku Non-fiksi merupakan kebalikan dari buku fiksi, yaitu buku yang ditulis berdasarkan fakta dari keadaan alam atau budaya yang ada pada masyarakat. Buku ini disusun sesuai dengan hasil dari pengamatan atau hasil penelitian, buku Nonfiksi dapat terjamin keasliannya faktanya karena sudah melalui riset mendalam. Berikut buku-buku yang termasuk dalam buku Nonfiksi:

1) Buku teks pelengkap

Buku ini merupakan buku yang fungsinya sebagai penunjang atau pelengkap buku-buku teks pelajaran. contohnya seperti buku-buku pengetahuan, buku-buku keterampilan, dan juga buku-buku kepribadian.

2) Buku referensi

Buku referensi disebut juga dengan buku rujukan ialah buku yang isinya mengenai informasi atau bahasan khusus, yang langsung menjawab atau pun menunjukkan mengenai topik yang diperlukan oleh pembaca. Yang termasuk dalam buku referensi adalah kamus, ensiklopedi, atlas, biografi dan lainnya.

3. Kliping

Potongan karya ilmiah seperti yang dianggap bermanfaat dan penting untuk didokumentasikan.

4. Terbitan Berkala

Terbitan berkala yaitu jenis terbitan yang disusun dan dicetak secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu, jenis terbitan berkala ini antara lain adalah surat kabar, majalah dan bulletin.

5. Pamflet atau brosur

Pamflet atau brosur memuat keterangan tentang keadaan atau kegiatan lembaga/orang yang menerbitkan. Terbitan ini biasanya dilengkapi dengan lustrasi yang menarik

6. Media pendidikan/media instruktorsional

Media pendidikan adalah alat yang digunakan guru untuk memudahkan dalam menyampaikan suatu pokok bahasan. Bahan yang termasuk dalam media pendidikan antara lain slide, film, kaset, video, VCD, DVD, CD ROM.

7. Alat peraga

Alat peraga adalah suatu bahan/bentuk dari suatu yang dapat dilihat secara langsung tanpa menggunakan media tertentu dan dapat diraba, yang digunakan untuk memperlihatkan hal yang kongkrit dalam memperjelas subjek yang dibahas. Alat peraga antara lain adalah artefak, tiruan tengkorak, tiruan kerangka manusia, bola dunia

8. Multimedia

Multimedia di perpustakaan adalah koleksi atau catatan koleksi dari bahan-bahan dari berbagai media seperti bahan bukan buku, audio visual dan bahan non tercetak lainnya dengan atau tanpa buku bahan tercetak lainnya.

9. Dokumentasi penting

Dokumentasi sekolah adalah rekaman kegiatan dalam berbagai bentuk seperti catatan yang berupa tulisan tangan, grafis, akustik, alphanumeric, dll. (misalnya peta, manuskrip, tape, videotape, software computer).³⁶

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari beberapa jenis-jenis koleksi perpustakaan di atas yang termasuk ke dalam kategori buku penunjang adalah buku bacaan yang terdiri dari nonfiksi dan fiksi.

³⁶Hartono, *Manajemen Perpustakaan sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 52-62.

4. Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Nomor 12 Tahun 2017

Standar Nasional Perpustakaan (SNP) merupakan salah satu acuan dalam penyelenggaraan pengelolaan perpustakaan. Meliputi; standar koleksi, standar sarana prasarana, dan standar pelayanan perpustakaan.³⁷ Adanya Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, dimaksudkan untuk menjadi acuan tentang penyelenggaraan perpustakaan Menengah Atas/Aliyah.

Sebagaimana untuk melaksanakan ketentuan pasal 51 peraturan pemerintahan Nomor 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, perlu menyusun Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.³⁸ Berdasarkan pertimbangan tersebut, perlu menetapkan Peraturan Kepala perpustakaan nasional tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Nomor 12 Tahun 2017.

Berdasarkan standar koleksi pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Nomor 12 Tahun 2017 adalah sebagai berikut;

1. Koleksi perpustakaan
 - a. Jenis koleksi

Koleksi perpustakaan meliputi:

³⁷Rahmad Bala, Rahmad Nasir, *Mengelola perpustakaan sekolah*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), hal.3, <https://books.google.co.id>, diakses 4 oktober 2022.

³⁸Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5461/pp-no-24-tahun-2014>, diakses 4 oktober 2022.

- 1.) Karya cetak (buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, dan buku referensi);
 - 2.) Terbitan berkala (majalah, surat kabar); dan
 - 3.) Audio visual, rekaman suara, rekaman video, sumber elektronik.
- b. Jumlah koleksi

Perpustakaan memperkaya koleksi dan menyediakan bahan perpustakaan dalam berbagai bentuk dan format paling sedikit;

- 1.) Menyediakan koleksi buku teks wajib dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik.
- 2.) Buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi, dengan ketentuan bila 3 s.d 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul, 7 s.d 12 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.500 judul, 13 s.d 18 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.000 judul, 19 s.d 27 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.500 judul.
- 3.) Perpustakaan menambah koleksi per tahun dengan ketentuan semakin besar jumlah koleksi semakin kecil presentasi penambahan koleksinya (1.000 judul penambahan sebanyak 10%; 1.500 judul penambahan sebanyak 8%; 2.000 judul sampai dan seterusnya penambahan sebanyak 6%)
- 4.) Perpustakaan melanggan paling sedikit 3 (tiga) judul majalah dan 3 (tiga) judul surat kabar.³⁹

Dengan demikian pengelola perpustakaan diharapkan mampu dalam pemenuhan standar nasional perpustakaan. Sudah sepatutnya hal tersebut menjadi perhatian tersendiri bagi pihak pengelola perpustakaan, sehingga dapat mengubah citra sebuah perpustakaan, yang menganggap bahwa perpustakaan hanya tempat menyimpan buku-buku saja. Terpenuhinya standar nasional perpustakaan diharapkan mampu menunjang kinerja pengelolaan perpustakaan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan secara maksimal.

C. Sumber Belajar

1. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar berasal dari dua kata yaitu sumber dan belajar. Sumber

³⁹ Peraturan kepala perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, (Jakarta, 2017).

dikenal dengan istilah asal, awal mula, dan bahan. Sedangkan belajar merupakan proses mencari pengalaman. Jadi sumber belajar adalah semua bahan yang memfasilitasi proses seseorang mendapatkan pengalaman. Istilah sumber belajar juga dipahami sebagai perangkat, bahan (materi), peralatan, pengaturan dan orang, di mana pembelajaran dapat berinteraksi dengan bertujuan untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja.⁴⁰

Sumber belajar merupakan sumber pengetahuan yang memiliki berbagai dimensi, yaitu sumber belajar ditinjau dalam artian yang sempit hingga pada pengertian yang luas. Sumber belajar dalam artian yang sempit yaitu sumber belajar yang tercakup pada buku-buku atau bahan-bahan tercetak, seperti majalah, bulletin dan sebagainya, dan dalam artian yang luas sumber belajar berupa sarana pembelajaran yang dapat menyajikan pesan dan dapat dilihat, seperti: radio, televisi dan perangkat keras.⁴¹

Mengacu pada definisi sumber belajar yang diberikan oleh *Association For Education Communication Technology* (AECT), maka pengertian sumber belajar yaitu berupa data, orang atau wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik yang digunakan secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.⁴²

Perceival dan Ellingston menyebut bahwa untuk menjamin bahwa sumber belajar itu adalah sebagai sumber belajar yang cocok atau efektif, maka sumber tersebut

⁴⁰Sastrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), <https://books.google.co.id>, diakses 25 september 2022.

⁴¹ Suhirman, "Pengelola Sumber Belajar dalam Meningkatkan pemahaman peserta didik," *Al-fitrah-Journal of Early Childhood Islamic education*, Vol.2, No. 1, (2018), <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/alfitrah/article/download/1513/1296>, diakses 25 september 2022.

⁴² Ibid., hal. 22.

harus memenuhi tiga persyaratan sebagai berikut:

- a. Harus dapat tersedia dengan cepat, yakni memenuhi berbagai kebutuhan para siswa dalam belajar mandiri
- b. Harus memungkinkan siswa untuk memacu diri sendiri.
- c. Harus bersifat individual, misalnya harus dapat memenuhi berbagai persyaratan kebutuhan para siswa dalam belajar mandiri.
- d. Sumber belajar harus mempunyai nilai-nilai edukatif yaitu dapat mengubah dan membawa perubahan yang sempurna terhadap tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ada.⁴³

Dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber belajar pada dasarnya adalah sumber pengetahuan yang terdiri dari sekumpulan bahan/situasi dan segala sesuatu baik itu berbentuk buku-buku atau media cetak maupun perangkat keras seperti; radio, televisi dan lain-lain, yang dikumpulkan secara sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara individual dan menimbulkan proses belajar itulah yang dimaksud dengan sumber belajar.

2. Jenis-Jenis Sumber Belajar RANIRY

Menurut F.Nur jenis-jenis sumber belajar yaitu; sumber belajar cetak, sumber belajar yang berasal dari peralatan, sumber yang berasal dari alam, sumber belajar elektronik, sumber belajar dari pusat-pusat pengetahuan, dan sumber belajar orang (narasumber).⁴⁴

AECT (Association For Education Communication and Technology)

⁴³ Ibid., hal. 28-27.

⁴⁴ Rosmita sari siregar dkk, *Manajemen Sistem Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis,2021), hal. 111, <https://books.google.co.id>, diakses 3 oktober 2022.

mengklasifikasikan jenis sumber belajar menjadi enam yaitu sebagai berikut:

- a. Pesan (*message*), yaitu informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, arti dan data. Seperti: informasi, bahan ajar; cerita rakyat, dongeng, hikayat, dan sebagainya.
- b. Orang (*people*), yaitu manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, penyaji pesan. Seperti: guru, instruktur, siswa, ahli, narasumber, tokoh masyarakat, pimpinan lembaga, tokoh karir dan sebagainya.
- c. Bahan (*materials*), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun oleh dirinya sendiri. Seperti; buku, transparansi, film, slides, gambar, grafik yang dirancang untuk pembelajaran, relief, candi, arca, komik, dan sebagainya.
- d. Alat (*devices*)/ perlengkapan, yaitu perangkat keras yang digunakan untuk penyampaian pesan yang tersimpan dalam bahan. Seperti: perangkat keras, computer, radio, televisi, VCD/DVD, kamera, papan tulis, generator, mesin, mobil, motor, alat listrik, obeng, dan sebagainya.
- e. Pendekatan/metode/teknik (*techniques*), yaitu prosedur atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang dan lingkungan untuk menyampaikan pesan. Seperti: diskusi, seminar, pemecahan masalah, simulasi, permainan, percakapan biasa, diskusi, debat, talk show, dan sejenisnya.
- f. Lingkungan (*setting*), yaitu situasi sekitar dimana pesan disampaikan, lingkungan bias bersifat fisik (gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, studio, dan sebagainya) maupun lingkungan nonfisik (suasana belajar dan

lain-lain). Seperti: ruang kelas, studio, perpustakaan, aula, teman, kebun, pasar, toko, mesuem, kantor, dan sebagainya.⁴⁵

3. Koleksi Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar

Sebagaimana yang telah disebutkan di poin sebelumnya, salah satu jenis-jenis sumber belajar yaitu bahan (*materials*) seperti buku yang mana di sekolah buku sering dimanfaatkan baik siswa maupun guru untuk dijadikan sebagai sumber belajar guna memberikan informasi, menambah wawasan, merangsang berfikir kritis, dan membantu memecahkan masalah dalam belajar.

Pemanfaatan koleksi buku yang terdapat di perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar menjadi keharusan dalam proses pembelajaran sehingga menuntut pendidik dan peserta didik sama-sama aktif mencari informasi-informasi dari berbagai sumber informasi. Misalnya perpustakaan sekolah, para peserta didik dapat memanfaatkan sarana perpustakaan untuk digunakan sebagai sarana referensi belajar dan di dalam perpustakaan terdapat berbagai ilmu yang dapat dimanfaatkan oleh setiap peserta didik.⁴⁶

Berikut cara dalam mendayagunakan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah:

- a. Mengadakan pembinaan kepada siswa tentang cara mendayagunakan koleksi yang ada di perpustakaan sekolah.

⁴⁵ Akrim, *Desain Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Pres, 2020). Hal. 193-194, <https://books.google.co.id>, diakses 3 oktober 2022.

⁴⁶ Ana Putri Sholihah dkk, *Pemanfaatan Perpustakaan sebagai sumber belajar disekolah dasar*, Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan universitas Lampung, 2019, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/download/17767/12647>, diakses 6 oktober 2022.

- b. Menambah jumlah koleksi 5% dari jumlah koleksi setiap tahunnya, guna melengkapi koleksi perpustakaan sehingga daya guna koleksi perpustakaan lebih menunjang pembelajaran.
- c. Membuat jadwal kegiatan kunjungan ke perpustakaan yang teratur, dan menambah waktu kunjungan ke perpustakaan sehingga dayaguna koleksi lebih optimal.⁴⁷

Jadi dapat disimpulkan koleksi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, baik berupa buku maupun nonbuku, yang dikelola untuk kepentingan kegiatan dalam proses belajar mengajar. Pemanfaatan koleksi sama halnya dengan pendayagunaan koleksi yang disediakan untuk dipergunakan oleh pengguna perpustakaan sebagai sumber belajar.

⁴⁷Rifqi Zaeni Achmad Syam, Pendayagunaan koleksi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD negeri Pasirangin Kabupaten Sukabumu, *Nusantara-Journal of information and library studies*, 2019, <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS/article/view/520>, diakses 6 oktober 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Langkah ini penulis mendeskripsikan suatu obyek atau fenomena yang akan dituliskan dalam bentuk naratif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan objek atau fenomena yang dituangkan dalam tulisan yang lebih bersifat naratif bukan angka. Dalam penulisan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan, dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang tersedia.⁴⁸ Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁴⁹

Berdasarkan rancangan penelitian di atas, maka pada penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan secara sistematis dan mendalam mengenai ketersediaan koleksi buku penunjang terhadap kebutuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Nomor 12 Tahun 2017.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah perpustakaan sekolah

⁴⁸Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (jawa barat: CV Jejak, 2018), hal. 11, <https://books.google.co.id>, diakses 30 oktober 2022.

⁴⁹Ajat Rukajat, *Pendekatan penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2018), hal. 1.

MAN 3 Kota Banda Aceh beralamat di Jl. Linkar Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh Gampong Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh

Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan atau observasi awal, perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh memiliki koleksi buku penunjang yang dimanfaatkan siswa/i sebagai sumber belajar dalam membantu mereka memenuhi kebutuhan terkait pembelajaran. Dengan demikian, penulis ingin mengetahui ketersediaan koleksi buku penunjang di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh, dengan melihat kelengkapan, kemuktahiran, dan relevansi dan sudah sesuaikah jumlah koleksi dengan jumlah siswa. Berpedoman pada Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Nomor 12 Tahun 2017 sebagai acuan dalam penyelenggaraan pengolahan perpustakaan.

Berdasarkan masalah tersebut penulis menetapkan perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh sebagai lokasi penelitian. Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Januari sampai desember 2022.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan fokus utama pada sebuah penelitian yang akan dilakukan. Tujuannya untuk mempermudah penulis melakukan penelitian.⁵⁰ Penulis memfokuskan untuk meneliti kesesuaian pencapaian ketersediaan koleksi buku penunjang dengan standar nasional perpustakaan yaitu dilihat dari segi rombongan belajar dan jumlah koleksi buku penunjang di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.

⁵⁰ Salim, Haidir, *Penelitian pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal.39.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu untuk memperoleh keterangan pada latar penelitian atau lebih tepatnya dimaknai sebagai sumber data penelitian, yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.⁵¹ Objek penelitian adalah masalah, isu atau problem yang dikaji, diteliti, dan diselidiki dalam penelitian. Dengan istilah lain, objek merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.⁵²

Pada penelitian ini yang menjadi subjeknya yaitu 2 pustakawan di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh sedangkan objeknya adalah koleksi buku penunjang yang ada di MAN 3 Kota Banda Aceh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari suatu hal yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen peninggalan tertulis, arsip-arsip yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data.⁵³ Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa, jumlah data koleksi buku

⁵¹ Mila Sari dkk, *Metode Penelitian*, (Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi,2022), hal. 103.

⁵² Mawardi, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama,2020), hal.45.

⁵³ Albi Anggito, Johan setiawan, Op.Cit., hal. 145.

penunjang serta Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Nomor 12 Tahun 2017.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan atau lingkungan penelitian. Menurut Marshall observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang diteliti.⁵⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi *non-partisipan*, yakni pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan peneliti tidak ikut di dalam kehidupan orang yang di observasi, dan secara terpisah kedudukan selaku pengamat.⁵⁵ Dalam observasi penulis datang langsung ke tempat kegiatan orang yang akan diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan. Dimana penulis mendatangi lokasi penelitian dengan mengamati ketersediaan koleksi buku penunjang untuk mengamati bagaimana dalam memenuhi kebutuhan Informasi siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh.

Observasi yang penulis lakukan menggunakan lembar observasi berbentuk *checklist*. Data observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan tentang koleksi perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh baik itu dari segi jenis koleksi dan jumlah koleksi yang berpedoman pada Standar Nasional Perpustakaan Nomor 12 Tahun 2017.

⁵⁴ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian social*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019),hal.49.

⁵⁵ Tutik Rachmawati, *Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*, (Bandung: UNPAR Press,2017), Hal.18. <https://abdulhamid.id/wp-content/uploads/2020/09/Mengumpulkan-Data-Penelitian-kualitatif.pdf>, diakses 3 November 2022.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih mengadakan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Terdapat dua kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara, yaitu pihak pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan mewawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas setiap pertanyaan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan dan berkaitan dengan ketersediaan koleksi buku penunjang di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.⁵⁶

F. Kredibilitas Data

Kredibilitas data adalah tingkat ukuran suatu kebenaran data yang telah dikumpulkan atau derajat kepercayaan data dan kecocokan data antara konsep penelitian dengan hasil penelitian, agar hasil penelitian dikatakan sesuai konteks, maka penelitian kualitatif perlu melewati uji kredibilitas yang terdiri dari 6 cara yaitu: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi lain, dan member check.⁵⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas data yaitu dengan cara:

⁵⁶ Iman Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 160, book.google.co.id, diakses 3 november 2022.

⁵⁷ Yusuf, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 165.

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata masih tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.⁵⁸

2. Triangulasi

Triangulasi data adalah pengecekan kebenaran data dengan cara pemeriksaan ulang terhadap data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Dalam istilah sehari-hari, triangulasi ini sama dengan cek dan ricek.⁵⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan cara memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil dokumen dan observasi terhadap objek penelitian.

3. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data tersebut disepakati oleh para pemberi data berarti

⁵⁸ Ibid, hal. 394.

⁵⁹ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019), Hal. 22.

data tersebut *valid* sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.⁶⁰ Jadi, tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh akan digunakan dalam penelitian sesuai dengan yang dimaksud oleh sumber data atau informan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sugiyono mengemukakan ada tiga komponen pokok dalam analisis data yakni:⁶¹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi,

⁶⁰Endang Widi Winarni, *Penelitian Kuantitati Kualitatif: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D)*, (Jakarta: Bumi Aksara,2018), hal.186.

⁶¹ Abdul Majid, *Analisis data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur,2017), Hal.55.

dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.⁶² Jadi, dengan cara ini data penelitian yang sangat banyak, dipilih sesuai dengan kriteria penelitian. Mengambil data hasil wawancara, hasil observasi dipilah-pilah diambil yang penting untuk penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.⁶³ Adapun pada tahap ini penulis menyajikan data yang sudah diperoleh dari hasil reduksi, dalam bentuk karya ilmiah yang bersifat deskriptif kualitatif tentang ketersediaan koleksi buku penunjang bagi kebutuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian.⁶⁴ Dalam hal ini penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian, sehingga jawaban permasalahan yang diajukan pada bab satu dapat diketahui. Dengan demikian, penulis menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

⁶² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, 2018. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>, diakses 3 november 2022.

⁶³ Abdul Majid, Op.Cit.,Hal. 56-57

⁶⁴ Abdul Majid, Op.Cit.,Hal. 57

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

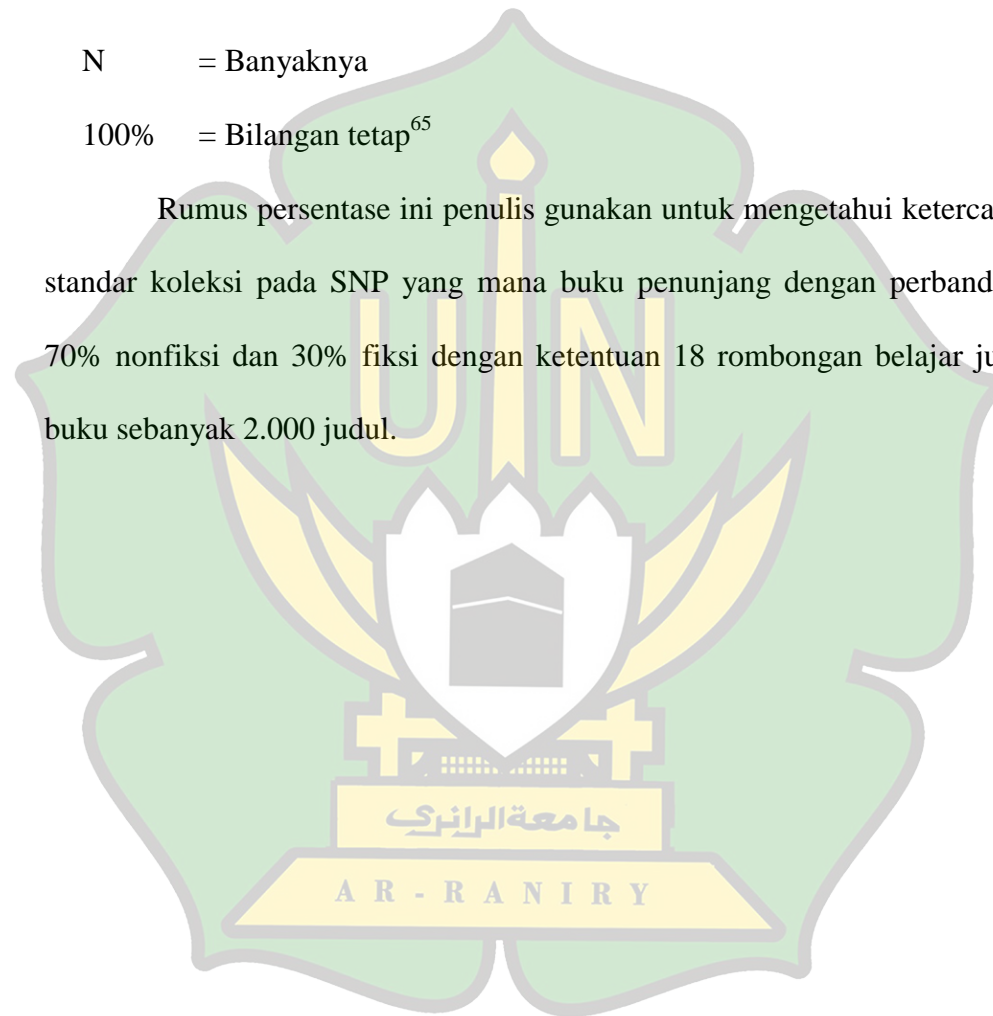
P = Presentase

F = Frekuensi

N = Banyaknya

100% = Bilangan tetap⁶⁵

Rumus persentase ini penulis gunakan untuk mengetahui ketercapaian standar koleksi pada SNP yang mana buku penunjang dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi dengan ketentuan 18 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.000 judul.



⁶⁵ Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2010), hal. 193

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

Sebelum melangkah ke pembahasan lebih lanjut, penting untuk mengetahui sejarah singkat mengenai lokasi penelitian ini. Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh merupakan perpustakaan sekolah yang ada di lingkup sekolah yang berlokasi di Jl. Lingka kampus UIN Ar-raniry Banda Aceh Gampong Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. Perpustakaan ini didirikan pada tahun 2002, tepatnya 3 tahun setelah didirikan sekolah MAN 3 Kota Banda Aceh pada tahun 1999. Letak perpustakaan ini berada pada lantai 2 dengan luas ruangan 10x12 m². Perpustakaan ini dikelola Yusniar S.pd sebagai kepala perpustakaan, Novita S.pd.I sebagai pengelola perpustakaan. Adapun pengelola perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh merupakan guru pengajar yang merangkap sebagai petugas perpustakaan.

Pada tanggal 26 desember 2004 MAN 3 Kota Banda Aceh dilanda musibah gempa dan tsunami banyak warga sekitar MAN 3 Kota Banda Aceh menjadikan ruang perpustakaan sebagai tempat pengungsian sementara. Hal ini menyebabkan banyak koleksi perpustakaan seperti buku pelajaran yang hilang termasuk buku penunjang.

Penambahan koleksi buku penunjang dan buku pelajaran pun dilakukan setiap tahun. Dari tahun terjadinya musibah gempa dan tsunami tahun 2004 sampai sekarang. Koleksi perpustakaan semakin bertambah, baik itu dari dana

DIPA, BOS, dan juga pengajuan proposal di Dinas Perpustakaan Aceh serta sumbangan wajib dari kelas XII setiap tahunnya.

Keberadaan perpustakaan dan koleksi buku penunjang yang terdapat perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh memberikan kemudahan baik siswa maupun guru dalam memperoleh informasi belajar mengajar. Koleksi yang ada di perpustakaan ini berjumlah 2.216 judul dengan 15.931 eksemplar.⁶⁶

Koleksi perpustakaan dapat diartikan sebagai bahan-bahan pustaka yang diolah dan dikumpulkan oleh suatu perpustakaan. Keberadaan perpustakaan di sebuah sekolah, seperti MAN 3 Kota Banda Aceh tentu tidak bisa dilepaskan dari koleksinya. Di bawah ini merupakan koleksi buku yang ada di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

Tabel. 4.1
Jumlah Koleksi Buku pelajaran

No.	Koleksi	jumlah judul	jumlah eksemplar
1.	Sejarah	27	1.205
2.	Matematika	26	1.127
3.	Bahasa Inggris	24	1.038
4.	Geografi	22	969
5.	Kimia	19	1.125
6.	Biologi	20	1.086
7.	Ekonomi	18	983
8.	Ppkn	18	523
9.	Al-Qur'an Hadis	18	476
10.	Aqidah Akhlak	9	327
11.	Fikih	3	407
12.	Ski	3	490
13.	Penjas	3	211
14.	Fisika	25	296
15.	Bahasa Indonesia	17	480
16.	Sosiologi	19	241

(Sumber: Staff perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh)

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Staff Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.

Sebagaimana terlihat pada tabel 4.1 perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh memiliki koleksi buku pelajaran sesuai kurikulum yang sedang berlaku pada saat ini, koleksi buku tersebut membantu siswa/siswi dalam proses belajar.

Di bawah ini merupakan jenis dan jumlah koleksi buku di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Jenis dan Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

No.	Koleksi	Judul	Eksamplar
1.	Referensi	134	322
2.	Non-fiksi	1426	4205
3.	Fiksi	503	713
4.	buku paket	270	10984
5.	Buku guru	17	29
6.	Buku penunjang kurikulum	175	895

(Sumber: Staff perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh)

2. Visi, Misi Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

a. Visi

Berperan aktif dalam memajukan pendidikan dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

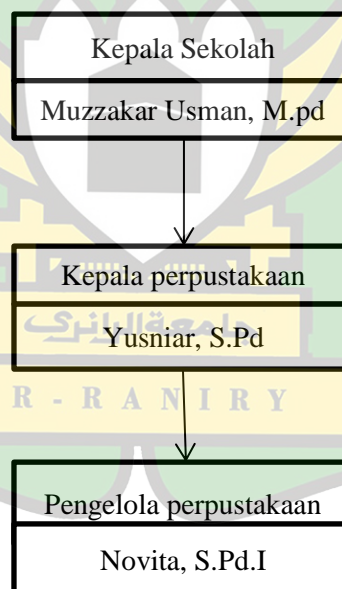
b. Misi

1. Menciptakan gemar membaca dikalangan guru, siswa dan karyawan.
2. Menciptakan layanan Automasi perpustakaan.

3. Memberikan kenyamanan kepada pengunjung melalui fasilitas yang tersedia.
4. Menyediakan beragam koleksi Nonfiksi dan fiksi melalui program pengadaan bahan pustaka.
5. Menyediakan fasilitas untuk akses informasi global.⁶⁷

3. Struktur organisasi dan Tenaga Kerja

Struktur organisasi sangat penting dalam mempelancar proses operasional dalam suatu unit atau badan organisasi. Untuk memudahkan proses operasional, di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh memiliki dua anggota yaitu terdiri dari kepala perpustakaan dan pengelola perpustakaan (pustakawan). Berikut struktur organisasi perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.



(Sumber: Staff Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh)

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Staff Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.

4. Fasilitas Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

Fasilitas yang tersedia di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh meliputi:

- a. Gedung/ruangan perpustakaan
- b. Layanan sirkulasi
- c. Rak buku
- d. Rak majalah dan Koran
- e. Meja dan kursi baca
- f. Meja dan kursi pegawai
- g. Mading
- h. Kotak saran
- i. komputer
- j. AC
- k. TV⁶⁸

5. Jadwal Kunjungan Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh buka setiap hari selama proses pembelajaran, kecuali hari sabtu (libur) dan pada hari besar nasional.

Tabel 4.3

Jadwal Kunjung Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

1.	Kunjungan Umum	Senin s/d Kamis (07.30 s/d 16.00)
		Jum'at (7.30 s/d 15.00)
2.	Kunjungan siswa	Senin s/d jum'at (10.30 s/d 10.45)
3.	Kunjungan khusus	Guru yang membawa siswa ke perpustakaan untuk belajar pada saat proses belajar mengajar

(Sumber: Staff Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh)

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Staff Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang dilakukan di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh mengenai ketersediaan koleksi buku penunjang bagi kebutuhan belajar siswa berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Nomor 12 Tahun 2017. Pada poin ini akan dijelaskan secara terperinci dari data yang diperoleh di lapangan. Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik observasi langsung di lapangan dan wawancara secara mendalam dengan kepala perpustakaan dan pengelola perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh sebagai bentuk pencarian data dan didukung oleh dokumentasi yang kemudian penulis analisis.

1. Keadaan peserta didik

a. Jumlah Rombongan Belajar

Rombongan belajar merupakan kelompok peserta didik yang terdaftar pada satu satuan kelas.⁶⁹ Adapun rombongan belajar sekolah MAN 3 Kota Banda Aceh sebagai berikut:

Tabel 4.4
Rombongan belajar siswa MAN 3 Kota Banda Aceh

No.	kelas	Jurusan	Jumlah siswa	Total	Grand Total
1.	X	X-IPA 1	33	199	
2.		X-IPA 2	34		
3.		X-IPA 3	33		
4.		X-IPS 1	34		
5.		X-IPS 2	33		
6.		X-IPS 3	31		
7.		XI-IPA 1	34		

⁶⁹ Peraturan kepala perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, (Jakarta, 2017).

8.	XI	XI-IPA 2	33	202	580
9.		XI-IPA 3	34		
10.		XI-IPS 1	34		
11.		XI-IPS 2	33		
12.		XI IPS 3	34		
13.	XII	XII-IPA 1	28	179	
14.		XII-IPA 2	29		
15.		XII-IPA 3	30		
16.		XII- IPS 1	30		
17.		XII-IPS 2	31		
18.		XII-IPS 3	31		

(Sumber: Staff Sekolah MAN 3 Kota Banda Aceh)

Table 4.4 menunjukkan bahwa jumlah rombongan belajar pada MAN 3 Kota Banda Aceh berjumlah 18 rombongan belajar yang terdiri dari kelas X-XII dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 580 siswa/i.

2. Koleksi Karya Cetak Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 12 Tahun 2017

Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh sudah mengikuti standar koleksi perpustakaan dalam pengadaan koleksi karya cetak. Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 12 Tahun 2017 koleksi karya cetak meliputi (buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, dan buku referensi). Hal ini disampaikan oleh kepala perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh yang mengatakan bahwa.

“perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh sudah mengikuti standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas sejak SNP itu diberlakukan, koleksi di perpustakaan sekolah MAN 3 Kota Banda Aceh juga sudah mengikuti standar koleksi cetak seperti buku bacaan, buku teks, buku penunjang kurikulum,

buku referensi, surat kabar dan majalah".⁷⁰

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh sudah mengikuti Standar Nasional Perpustakaan Nasional Nomor 12 Tahun 2017 dalam pemenuhan koleksi karya cetak perpustakaan.

3. Pengadaan Koleksi Buku Penunjang Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

Selain kebijakan sekolah terkait standar koleksi di perpustakaan sekolah MAN 3 Kota Banda Aceh dalam pengembangan koleksi perpustakaan pun sudah ditentukan, hal ini disampaikan oleh kepala perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh mengatakan bahwa.

“untuk penambahan koleksi perpustakaan sekolah sudah ditentukan dengan menggunakan anggaran dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan anggaran dana DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) dana tersebut diperoleh masing-masing 5% dan di gunakan hanya untuk membeli buku teks. Selain dari anggaran dana BOS dan DIPA, untuk penambahan koleksi seperti buku penunjang, pihak sekolah mengajukan proposal ke Dinas Perpustakaan Wilayah dan Arsip Aceh dalam kurun waktu 2 tahun sekali untuk memperoleh buku penunjang, selain itu untuk menambah koleksi buku penunjang pihak perpustakaan juga memperoleh koleksi buku dari uang denda siswa yang telat mengembalikan buku pada saat peminjaman dan sumbangan siswa kelas XII setiap tahunnya”.⁷¹

Dari keterangan di atas, dapat dipahami bahwa dalam pengadaan koleksi buku pada perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh memanfaatkan dana BOS dan DIPA yang digunakan hanya untuk membeli buku teks saja, sehingga untuk pengadaan koleksi buku penunjang seperti nonfiksi dan fiksi diperoleh dengan pengajuan proposal, sumbangan buku dari siswa, dan memanfaatkan uang denda siswa pada saat peminjaman buku.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.

⁷¹ Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.

Dengan demikian, dalam mengadakan koleksi juga harus memperhatikan kelengkapan, kemuktahiran, dan relevansi koleksi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Hal ini disampaikan oleh kepala perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.

*“Untuk pemilihan koleksi perpustakaan kami pihak perpustakaan dan sekolah mengusahakan buku-buku yang ada di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan siswa/i dan mencari buku yang paling terbaru sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Namun, disini lain ada beberapa buku yang belum bisa dikatakan lengkap seperti buku teks dan buku fiksi, ketidaklengkapan koleksi tersebut dikarenakan adanya faktor anggaran dana”.*⁷²

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam mengadakan koleksi pihak perpustakaan maupun sekolah MAN 3 Kota Banda sudah berupaya dalam mengadakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan siswa/i dan memilih buku yang terbaru mengikuti kurikulum yang berlaku saat ini. Namun, ada beberapa koleksi yang belum lengkap seperti buku paket dan buku fiksi.

4. Koleksi Buku Penunjang di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

Di bawah ini merupakan jenis koleksi buku penunjang yang di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh yang terdiri dari buku Nonfiksi dan fiksi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Jenis dan Jumlah Koleksi Buku Fiksi Perpustakaan
MAN 3 Kota Banda Aceh

No.	Koleksi	Judul	Eksamplar
1.	Novel	365	392
2.	Cerpen	63	105
3.	Dongeng	37	93
4.	Komik	26	78
5.	Puisi	12	45
Jumlah		503	713

⁷² Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.

(Sumber: Staff perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh)

Tabel 4.6
Jenis dan Jumlah Koleksi Buku NonFiksi
Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh

No.	Koleksi	Judul	Eksamplar
1.	Buku Teks Pelengkap	1.117	2.988
2.	Buku Penunjang Kurikulum	175	895
2.	Kamus	27	47
3.	Ensiklopedi	54	169
4.	Atlas	14	52
5.	Biografi	39	54
Jumlah		1.426	4.205

(Sumber: Staff perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh)

Berdasarkan SNP Nomor 12 Tahun 2017 disebutkan bahwa standar mengenai koleksi perpustakaan sekolah, diantaranya:

a. Jenis koleksi

Koleksi perpustakaan meliputi:

- 1) Karya cetak (buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, dan buku referensi);
- 2) Terbitan berkala (majalah, surat kabar); dan
- 3) Audio visual, rekaman suara, rekaman video, sumber elektronik.

b. Jumlah koleksi

Perpustakaan memperkaya koleksi dan menyediakan bahan perpustakaan dalam berbagai bentuk dan format paling sedikit;

- 1) Menyediakan koleksi buku teks wajib dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik.
- 2) Buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi, dengan ketentuan bila 3 s.d 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000

judul, 7 s.d 12 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.500 judul, 13 s.d 18 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.000 judul, 19 s.d 27 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.500 judul.

- 3) Perpustakaan menambah koleksi per tahun dengan ketentuan semakin besar jumlah koleksi semakin kecil presentasi penambahan koleksinya (1.000 judul penambahan sebanyak 10%; 1.500 judul penambahan sebanyak 8%; 2.000 judul sampai dan seterusnya penambahan sebanyak 6%)
- 4) Perpustakaan melanggan paling sedikit 3 (tiga) judul majalah dan 3 (tiga) judul surat kabar.

Jika berpedoman pada standar di atas mengenai koleksi buku penunjang, penulis menemukan beberapa hasil dilapangan sebagai berikut:

Pada tabel 4.5 dan tabel 4.6 terlihat bahwa buku penunjang di MAN 3 Kota Banda Aceh koleksi fiksi berjumlah 503 judul dengan 713 eksamplar dan koleksi Nonfiksi berjumlah 1.426 judul dengan 4.205 eksamplar.

Berdasarkan SNP terhadap koleksi buku penunjang di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh sudah memenuhi standar dalam pemenuhan koleksi buku Nonfiksi berjumlah 1.426 judul. Namun, Koleksi buku fiksi belum memenuhi SNP dibuktikan dengan jumlah buku fiksi hanya berjumlah 503 judul, sebagaimana dalam ketentuan SNP jika rombongan belajar yang ada di sekolah berjumlah 18 rombongan belajar maka ketersediaan koleksi buku penunjang harus tersedia 2.000 judul buku, yang setara 600 judul buku fiksi dan 1.400 judul buku nonfiksi.

5. Pendayagunaan Koleksi Buku Penunjang Sebagai Kebutuhan Belajar Siswa

Bukti bahwa koleksi yang terdapat di perpustakaan merupakan salah satu aspek penting dalam pemenuhan kebutuhan belajar siswa yaitu dengan melihat pendayagunaan terhadap koleksi perpustakaan. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada kepala perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh mengenai pendayagunaan koleksi buku penunjang di perpustakaan beliau mengatakan bahwa:

*“Terkait pemanfaatan koleksi buku penunjang yang ada di perpustakaan didayagunakan untuk proses belajar mengajar oleh siswa dan guru, terkadang seperti guru sejarah mengajak siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dengan memanfaatkan buku-buku terkait sejarah, biografi tokoh dan lain-lain. sedangkan guru bahasa Indonesia mengajak siswa/i berkunjung ke perpustakaan dengan memanfaatkan koleksi fiksi, yaitu dengan memberikan tugas seperti meresensi sebuah buku kepada siswa/i yang dipergunakan untuk belajar mereka, juga pada jam istirahat siswa/i datang ke perpustakaan untuk sekedar membaca dan belajar”.*⁷³

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa, adanya buku penunjang di perpustakaan sangat dibutuhkan oleh siswa/i di MAN 3 Kota Banda Aceh dalam menunjang belajar dan mengajar, dibuktikan dengan kunjungan siswa ke perpustakaan yang memanfaatkan koleksi buku penunjang sebagai kebutuhan belajar mengajar.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap temuan penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh sudah mengikuti Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Nomor 12 Tahun 2017. Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh dalam pemenuhan koleksi

⁷³ Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh.

perpustakaan sudah memenuhi kriteria SNP yaitu dengan adanya karya cetak seperti (buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, dan buku referensi).

Berdasarkan pedoman Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Nomor 12 Tahun 2017 dengan jumlah 18 rombongan belajar pada suatu sekolah maka ketentuan tersedianya buku penunjang harus berjumlah sebanyak 2.000 judul buku yang terdiri dari 70% nonfiksi yang setara 1.400 judul buku dan 30% fiksi yang setara dengan 600 judul buku. Dengan demikian, hasil temuan dilapangan terhadap ketersediaan koleksi buku penunjang di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh yang terdiri dari koleksi fiksi berjumlah 503 judul dan koleksi nonfiksi berjumlah 1.426 judul dengan jumlah 18 rombongan belajar. Jika berpedoman berdasarkan SNP maka koleksi buku penunjang di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh sudah memenuhi standar dalam pemenuhan koleksi buku nonfiksi yaitu berjumlah 1.426 sedangkan koleksi fiksi belum memenuhi standar SNP dengan jumlah koleksi 503 judul buku.

Kurangnya jumlah koleksi buku penunjang yaitu buku fiksi dikarenakan tidak adanya anggaran khusus untuk pengadaan koleksi buku penunjang. Adanya dana seperti BOS dan DIPA digunakan hanya untuk membeli buku paket, sedangkan pengadaan koleksi buku penunjang hanya diperoleh dengan cara pengajuan proposal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, memanfaatkan uang denda siswa pada saat peminjaman buku, dan sumbangan buku kelas XII setiap tahunnya.

Disisi lain, aspek penting dalam pengadaan koleksi yaitu dengan memperhatikan kelengkapan, kemuktahiran dan relevansi koleksi. Berdasarkan

hal tersebut perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh sudah baik dalam pemenuhan koleksi yaitu dengan pemilihan koleksi yang terbaru sesuai kurikulum yang sedang berlaku dan menyesuaikan koleksi berdasarkan kebutuhan baik siswa/i maupun guru. Adapun, kelengkapan koleksi buku penunjang di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh sudah lengkap dalam pemenuhan koleksi nonfiksi. Namun, ketersediaan koleksi fiksi masih belum bisa dikatakan lengkap karena jumlah koleksi fiksi belum sesuai standar.

Pemanfaatan koleksi sebagai kebutuhan belajar oleh siswa/i menjadi keharusan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan buku penunjang di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh telah memberikan dampak positif terhadap pemenuhan kebutuhan informasi dan membantu dalam proses belajar mengajar baik siswa maupun guru. Dibuktikan dengan adanya kunjungan siswa ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi buku penunjang baik pada saat jam pelajaran maupun saat istirahat. Adapun buku penunjang yang digunakan siswa dalam memenuhi kebutuhan belajar mereka yaitu seperti buku novel, dongeng, puisi, buku teks pelengkap, kamus, ensiklopedi, atlas, biografi, buku penunjang kurikulum yang berisikan soal-soal matematika, fisika, kimia dan lain-lain. Adapun buku penunjang seperti cerpen, komik, dongeng dan novel merupakan koleksi yang sering digunakan oleh siswa/i dijadikan sebagai bahan bacaan yang dimanfaatkan untuk mengisi waktu luang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa beberapa hal sebagai berikut:

1. Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh memiliki 18 rombongan belajar. Berdasarkan SNP Sekolah Menengah Atas Nomor 12 Tahun 2017, buku penunjang yang harus tersedia di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh berjumlah 2.000 judul buku yang terdiri dari 70% nonfiksi setara dengan 1.400 judul buku dan 30% fiksi setara dengan 600 judul buku. Berdasarkan SNP terhadap koleksi buku penunjang di perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh sudah memenuhi standar dalam pemenuhan koleksi buku nonfiksi yaitu berjumlah 1.426 judul dengan persentase 71%. Namun, koleksi buku fiksi belum memenuhi SNP dibuktikan dengan jumlah buku fiksi hanya berjumlah 503 judul dengan persentase 25%. Dengan demikian, ketersediaan koleksi buku penunjang yang ada di MAN 3 Kota Banda Aceh belum 100% memenuhi Standar Nasional Perpustakaan Nomor 12 Tahun 2017 terhadap pemenuhan koleksi buku penunjang
2. Adanya kendala dalam pemenuhan koleksi buku penunjang dikarenakan tidak adanya dana khusus yang diperuntukan untuk membeli buku penunjang, 5% anggaran dana yang berasal dari dana BOS dan DIPA hanya dipergunakan khusus untuk membeli buku teks. Sedangkan untuk pengadaan koleksi buku penunjang didapatkan dari sumbangan siswa/I kelas XII setiap tahunnya dan

pengajuan proposal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam kurun waktu 2 tahun sekali.

3. Pendayagunaan koleksi buku penunjang oleh siswa/i MAN 3 Kota Banda Aceh memberikan dampak positif terhadap pemenuhan kebutuhan informasi dan membantu mereka dalam proses belajar dibuktikan dengan kunjungan siswa ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi buku penunjang sebagai kebutuhan belajar. Adapun buku penunjang yang digunakan siswa dalam memenuhi kebutuhan belajar mereka yaitu seperti buku novel, dongeng, puisi, buku teks pelengkap, kamus, ensiklopedi, atlas, biografi, buku penunjang kurikulum yang berisikan soal-soal matematika, fisika, kimia dan lain-lain. Adapun buku penunjang seperti cerpen, komik, dongeng dan novel merupakan koleksi yang sering digunakan oleh siswa/i dijadikan sebagai bahan bacaan yang dimanfaatkan untuk mengisi waktu luang.

B. Saran

Agar penelitian ini dapat terealisasi, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh, agar terus meningkatkan usaha dalam penambahan buku penunjang agar pemenuhan kebutuhan informasi dapat mempermudah proses belajar siswa/i.
2. Kepada peneliti lanjutan, agar melakukan evaluasi pemanfaatan koleksi buku penunjang sebagai kebutuhan belajar di MAN 3 Kota Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- A Izatihana, "Peran Pustakawan Mtsn 1 Jeparo Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjung Siswa Pada Perpustakaan," *jurnal ilmu perpustakaan*, Vol. 9, No.1(2020), hal.93, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/29974/5002>, diakses 2 september 2022.
- Abdul Majid, *Analisis data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), Hal.55.
- Adolfina Jamlean dkk, *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMA Katalok Frater Donbosco Manado*, (2018), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download/19255/18806>, diakses 27 september 2022.
- Afrizal, "Mengenal Koleksi Perpustakaan," Pustakawan UIN Imam Bonjol Padang, *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 3, No.2, (2019). <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/52>, diakses 18 februari 2022
- Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, 2018. <http://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>, diakses 3 november 2022.
- Ajat Rukajat, Pendekatan penelitian kuantitatif, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2018), hal. 1.
- Akrim, *Desain Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Pres, 2020). Hal. 193-194, <https://books.google.co.id>, diakses 3 oktober 2022.
- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (jawa barat: CV Jejak, 2018), hal. 11, <https://books.google.co.id>, diakses 30 oktober 2022.
- Ana Putri Sholihah dkk, Pemanfaatan Perpustakaan sebagai sumber belajar disekolah dasar, Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan universitas Lampung, 2019, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/download/17767/12647>, diakses 6 oktober 2022.
- Anis Zohriah, "Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah", *Jurnal TARBAWI Keilmuan Manajemen Pendidikan*, vol.3. No. 01, (2017), <http://103.20.188.221/index.php/tarbawi/article/view/1782>, diakses 30 september 2022.
- Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2010), hal. 193

- Atika Luqiana dan Malta Nelisa, Implementasi Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 12 Tahun 2017 tentang standar Nasional perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Perpustakaan SMA Negeri 10 Sijunjung, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, Vol. 1, No. 2,(2022).
- Endang Fatmawati, *Layanan Perpustakaan sekolah: panduan bagi pemula*, (Yogyakarta Deepublish, 2021), hal. 32-33, <https://booksgoogle.co.id>, diakses 3 oktober 2022.
- Endang Widi Winarni, *Penelitian Kuantitati Kualitatif: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D)*, (Jakarta: Bumi Aksara,2018), hal.186.
- Fatimah, Perpustakaan,Manfaat:Kelebihan dan Kekurangan, *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu informasi dan Perpustakaan*, Vol.2, No.1. (2018). <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/27>, diakses 28 februari 2022.
- Hamida Musa, “Pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan sekolah dan penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VII SMP negeri 1 Bulukumba”, *JUPITER*, Vol. XVI, No.1, 2017, <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/4215/2408>, diakses 23 september 2022.
- Hanafi dan Moh Suhri Rohmansyah, Analisis Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SNP 12:2017), *Studia Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, No.2,(2022).
- Hartono, *Manajemen Perpustakaan sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 52-62.
- Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (sekolah Tinggi Theologia Jaffary,2019), Hal. 22.
- Iman Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 160, book.google.co.id, diakses 3 november 2022.
- Indah Ayu Lestari, Nadia rizki Harisuna, ”Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran siswa terhadap Minat Baca Siswa,” (Diskusi Panel Nasional pendidikan Matematika: Universitas Indraprasta PGRI, 2019), <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/>, diakses 18 februari 2022.
- Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian social*, (Yogyakarta: Gawe Buku,2019), hal.49.

- Isna Rahmawati, *Pengembangan Bahan Ajar Buku Pendamping Pada Pembelajaran Tematik Berbasis Pendidikan Karakter Siswa Kelas 4 SD*, skripsi pendidikan guru sekolah dasar, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan UNMUHA Malang, 2017, hal.18.<http://eprints.umm.ac.id/35597/3/jiptummpp-gdl-isnarahmaw-49794-3-babii.pdf>, diakses 28 februari 2022.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses 20 september 2022.
- Lia Ul Insan, *Ketersediaan Koleksi Perpustakaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Muaro Jambi*, skripsi ilmu perpustakaan, fakultas adab dan humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2019/, <http://repository.uinjambi.ac.id/1323/1/Lia%20Ul%20Insan%20IPT.150438.%20Ilmu%20Perpustakaan%20-%20lia%20ul%20insan.pdf>, diakses 3 oktober 2022.
- M. jayadin ilham. "peranan sekolah dalam meningkatkan kecerdasan intelektual peserta didik," *journal of topotika: social, economics, and education sciens (JTSEES)*, Vol. 01, No. 01 (2020), <http://jtsees.untika.ac.id/index.php/jtsees/article/view/18>, diakses 18 februari 2022.
- Mawardi, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama,2020), hal.45.
- Mila Sari dkk, *Metode Penelitian*, (Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi,2022), hal. 103.
- Muhammad Ridha, *Analisis Standarisasi Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Sekolah Dasar (SD) Di Kota Banda Aceh (Studi Komparasi Di SD Negeri Dan SD Negeri 2 Banda Aceh)*, skripsi Ilmu perpustakaan, fakultas adab dan humaniora UIN ar-raniry,2021,hal.5.
- Muhammad, *Sumber Belajar*, (Nusa Tenggara Barat,2018), hal. 11.
- Pawit M. Yusuf, yahya suhendra, *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah*, (Jakarta,2016), hal.11-12.
- Peraturan kepala perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, (Jakarta, 2017).
- Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan,

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5461/pp-no-24-tahun-2014>, diakses 4 oktober 2022.

Rahmad Bala, Rahmad Nasir, *Mengelola perpustakaan sekolah*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), hal.3, <https://books.google.co.id>, diakses 4 oktober 2022.

Rahmat Fadhil dkk, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Teori dan Praktik*, (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2021), Hal.20.

Rifqi Zaeni Achmad Syam, Pendayagunaan koleksi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD negeri Pasirangin Kabupaten Sukabumu, *Nusantara-Journal of information and library studies*, 2019,<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS/article/view/520>, diakses 6 oktober 2022.

Rifqi Zaeni Achmad Syam, dkk, "Manajemen Koleksi Perpustakaan Di SMK Negeri 1 Katapang," *program studi ilmu perpustakaan UNINUS*, Vol 17, No.1, (2020). <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/1246>, diakses 18 februari 2022.

Robi Saputra, *Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Mersam Kabupaten Batanghari*, *Skripsi Ilmu Perpustakaan*, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021, <http://repository.uinjambi.ac.id/7003/1/SKRIPSI%20Robi%20Saputra.pdf>, diakses 4 oktober 2022.

Rosmita sari siregar dkk, *Manajemen Sistem Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 111, <https://books.google.co.id>, diakses 3 oktober 2022.

Salim, Haidir, *Penelitian pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal.39.

Sastrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), <https://books.google.co.id>, diakses 25 september 2022.

Sindy Taib dkk, "Pengaruh ketersediaan koleksi bahan pustaka, kualitas pelayanan pegawai perpustakaan terhadap minat baca siswa", *Student Journal Of education Management*, Vol. 2, No. 1, (2022). <https://ejournalfipung.ac.id/ojs/index.php/SJEM/article/download/1043/313> diakses 23 september 2022.

Siswa/siswi sekolah MAN 3 Kota Banda Aceh, wawancara, Sekolah MAN 3 Kota Banda Aceh, 2 januari 2022.

Sri Mulyati dkk, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia di SD Negeri Krandon 1 Tegal, *Almaktabah*, Vol. 5, No.

- 1, 2020, <https://core.ac.uk/download/pdf/327263893.pdf>, diakses 20 oktober 2022.
- Suhirman, "Pengelola Sumber Belajar dalam Meningkatkan pemahaman peserta didik," *Al-fitrah-Journal of Early Childhood Islamic education*, Vol.2, No. 1, (2018), <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/alfitrah/article/download/1513/1296>, diakses 25 september 2022.
- Surat rekapitulasi siswa/siswi MAN 3 Kota Banda Aceh Tahun pelajaran 2022-2022.
- Surat statistik koleksi perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh, 2 januari 2022.
- Suryati dkk, Pengaruh fungsi Perpustakaan sekolah terhadap minat membaca buku Akuntansi di SMK LKIA Pontianak, artikel penelitian, pendidikan ilmu-ilmu social, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Tanjungpura, (2017), <https://www.neliti.com/publications/211278/pengaruh-fungsiperpustakaan-sekolah-terhadap-minat-membaca-buku-akuntansi-di-sm>,diakses oktober 2022.
- Susi Adrianingsi,dkk.,"*Evaluasi Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Dalam Menunjang Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMP Negeri wawatobi*,"<http://ojs.oho.ac.id/index.php/KOMUNIKASI/article/download/1457/1045>, diakses 1 september.
- Sutarno, *perpustakaan dan masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hal.84.
- Tsani Fatimah, Tri Wahyu Harimurtiningsih, Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Buku Penunjang Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Semarang, *Jurnal Ilmiah Universitas Semarang: Information Science and Library*, Vol.1, No. 1, (2020). <https://journals.usm.ac.id/index.php/jisl/article/view/2487>, dikases 18 februari 2022.
- Tutik Rachmawati, *Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*, (Bandung:UNPAR Press,2017), Hal.18. <https://abdulhamid.id/wp-content/uploads/2020/09/Mengumpulkan-Data-Penelitian-kualitatif.pdf>, diakses 3 November 2022.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007
- Yanastrid Shintawati, Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan Belajar Siswa: Studikases di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Larangan Tokol 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura, *jurnal Tibanndaru*, Vol.2, No.2,(2018).
- Yaya Suhendar, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada,2014), hal. 64.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 851/Uh.08/FAHKP.004/06/2022

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
 - b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

- Kesatu** : Menunjuk saudara :
- 1). Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing Pertama)
 - 2). Nurul Rahmi, S.IP., M.A. (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Geby Masitha

Nim : 180503006

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Analisis Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan Belajar Siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah

- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 13 Juni 2022

Dekan,


 Fauzi

Terselapan:

1. Revisi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Riset Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk diteliti dan dilaksanakan;
5. Ang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp 0651-7552921 Situs: fah.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor :2562 /Un,08/FAH.I/PP,00,9/11/2022
 Lamp :-
 Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Banda Aceh, 22 November 2022

Yth.
 Kepala Kemenag Kota Banda Aceh

di-
 Tempat

Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Geby Masitha
 Nim : 180503006
 Prodi : Ilmu Perpustakaan
 Semester : IX (Sembilan)
 Judul : Analisis Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang terhadap Kebutuhan Belajar Siswa di MAN 3 Kota Banda Aceh berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah

Saudari yang tersebut namanya diatas benar mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh bernaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan skripsi, untuk terlaksananya pencarian data tersebut, mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data yang diperlukan oleh mahasiswi tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam,
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan

جامعة الرانيري
 A R - R A N I R Y

Nazaruddin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH

Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242

Website : kemenagbna.web.id

Nomor : B-664 /Kk.01.07/4/TL.00/11/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

24 November 2022

Yth, Kepala MAN 3 Banda Aceh

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-2562/Un.08/FAH.I/PP.00.9/11/2022 tanggal 22 November 2022, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi, kepada saudara/i :

Nama : **Geby Masitha**
NIM : **180503006**
Prodi/Jurusan : **Ilmu Perpustakaan**
Semester : **IX**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Madrasah, sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Tidak memberatkan Madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Mematuhi dan mengikuti protokol kesehatan.
5. Foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar diserahkan ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

A R - R A N I R Y

Plh. Kepala,

Aida Rina Elisiva

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Yang bersangkutan.

**LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN DI PERPUSTAKAAN MAN 3
KOTA BANDA ACEH**

No.	Standar jenis koleksi dan jumlah koleksi perpustakaan sekolah Menengah Atas	Ya	Tidak	keterangan
1.	- Karya cetak <ul style="list-style-type: none"> • Buku teks • Buku penunjang kurikulum • Buku bacaan • Buku referensi 	√		
		√		
		√		
		√		
2.	- Terbitan Berkala <ul style="list-style-type: none"> • Majalah • Surat kabar 	√		
		√		
3.	- Koleksi digital <ul style="list-style-type: none"> • Audio visual • Rekaman Suara • Rekaman video • Sumber elektronik 	√		
			√	
		√		
		√		
4.	- Jumlah koleksi perpustakaan <ul style="list-style-type: none"> • Buku teks dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik 		√	

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PUSTAKAWAN

Nama :

Jabatan :

Tanggal :

1. Bagaimana upaya perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh dalam menerapkan standar nasional perpustakaan Sekolah Menengah Atas untuk pemenuhan koleksi perpustakaan sekolah khususnya dalam pemenuhan koleksi buku penunjang?
2. Sejak kapan perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh menerapkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah sebagai pedoman dalam mengelola perpustakaan?
3. Bagaimana upaya perpustakaan MAN 3 kota Banda Aceh dalam memenuhi indikator kelengkapan, kemuktahiran, dan relevan?
4. Darimana perolehan dana dalam pengembangan koleksi buku di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh?
5. Berapa jumlah dana untuk pengembangan koleksi perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh?
6. Kendala seperti apa dalam mengembangkan koleksi buku penunjang?
7. Bagaimana pendayagunaan koleksi buku penunjang siswa/siswi di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh?
8. Bagaimana siswa memanfaatkan koleksi buku penunjang sebagai kebutuhan belajar?
9. Buku penunjang seperti apa yang sering dimanfaatkan oleh siswa siswi MAN 3 Kota Banda Aceh dalam memenuhi kebutuhan belajar mereka?

LAMPIRAN



Gambar 1.1 Wawancara dengan Kepala perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh



Gambar 1.2 Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh



Gambar 1.3 Rekap Jenis Koleksi dan Jumlah Koleksi



Gambar 1.4 Daftar Koleksi Buku Fiksi



Gambar 1.5 Daftar Koleksi Buku Nonfiksi



Gambar 1.6 Daftar Kunjungan Siswa/i ke Perpustakaan MAN 3 Banda Aceh

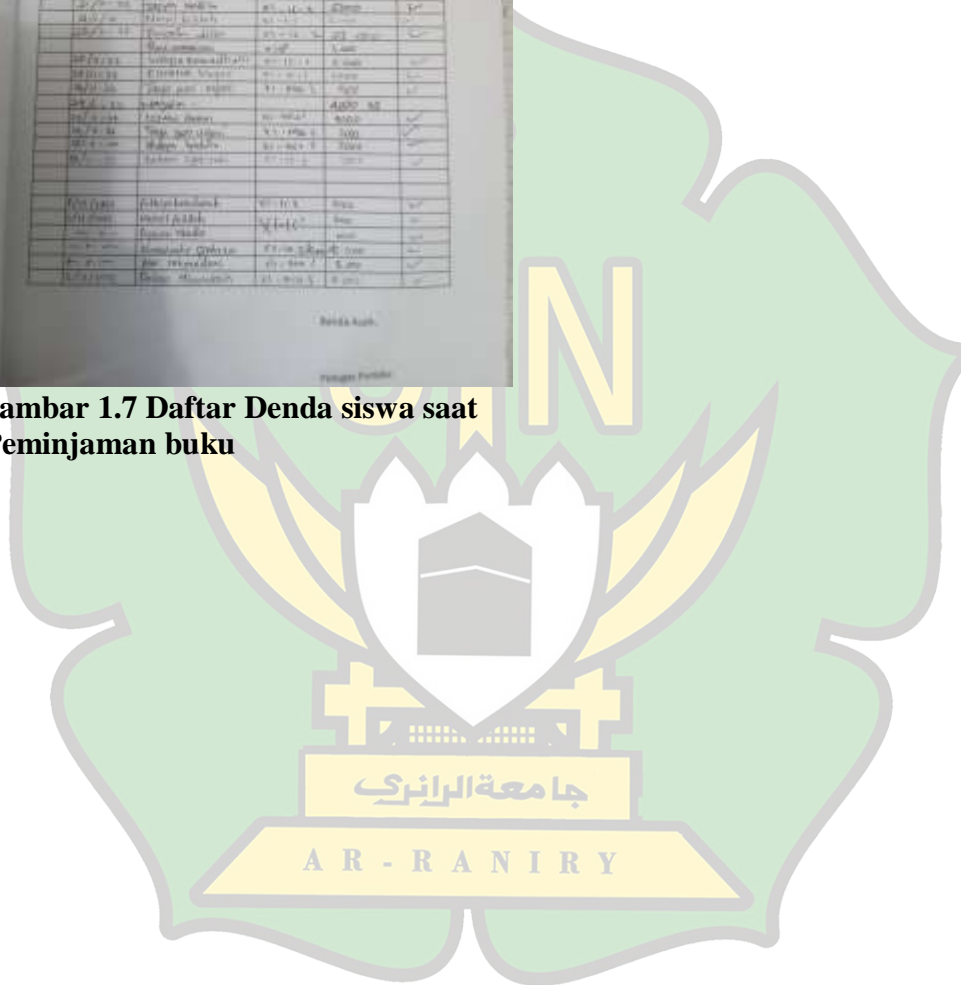
DAFTAR DENDA PEMBAYARAN BUKU & HUKA SAKSI AZH

NO	NIK	NAMA	KELAS	DENDA	REVISI
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					
36					
37					
38					
39					
40					
41					
42					
43					
44					
45					
46					
47					
48					
49					
50					
51					
52					
53					
54					
55					
56					
57					
58					
59					
60					
61					
62					
63					
64					
65					
66					
67					
68					
69					
70					
71					
72					
73					
74					
75					
76					
77					
78					
79					
80					
81					
82					
83					
84					
85					
86					
87					
88					
89					
90					
91					
92					
93					
94					
95					
96					
97					
98					
99					
100					

Denda Buku

Program Pembaca

Gambar 1.7 Daftar Denda siswa saat Peminjaman buku



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- a. Nama Lengkap : Geby Masitha
- b. Tempat Tanggal Lahir: Lukup Sabun Timur, 01 Juni 2000
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Agama : Islam
- e. Kebangsaan/ suku : Indonesia/ Aceh
- f. Status Perkawinan : Belum Menikah
- g. Pekerjaan : Mahasiswi
- h. Alamat : Jl. AMD Batoh, Kp. Peunyerat, Ir. Johan KD
- i. Nama orang tua
 - a. Ayah : Taufik Hidayah
 - b. Ibu : Yatimah
 - c. Pekerjaan : Petani
 - d. Alamat : Desa Lukub Sabun Timur, Kec. Kute Panang, Kab. Aceh Tengah
- j. Daftar Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SD Negeri 4 Kute Panang
 - b. SLTP : SMP Negeri 2 Takengon
 - c. SLTA : SMA Negeri 1 Takengon
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian daftar riwayat hidup ini diperbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 26 Desember 2022

Geby Masitha